

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



# LAPORAN KINERJA TRIWULAN 1 TAHUN 2022



# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2022 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama Triwulan I TA. 2022. BRPBATPP merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon III pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan khususnya budidaya air tawar serta satminkal penyuluhan perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBATPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama Triwulan I TA. 2022 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 18 April 2022

Plt.Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



**Dr. RR Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si.**  
NIP. 197512162003122002

# DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	v
Ringkasan Eksekutif.....	vi
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	3
1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP.....	6
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	14
<b>II. PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>16</b>
2.1. Rencana Strategis.....	16
2.2. Rencana Kerja Tahun 2022.....	36
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022.....	37
2.4. Pengukuran Kinerja.....	44
<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>46</b>
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Triwulan I Tahun 2022.....	46
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Triwulan I Tahun 2022.....	47
3.3. Akuntabilitas Keuangan Triwulan I TA.2022.....	101
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya BRPBATPP Triwulan I TA. 2022.....	105
<b>IV. PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
4.1. Capaian Indikator Utama.....	108
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	110
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>113</b>

# DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Hal</b>
1.1.	Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2022.....	7
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan I TA.2022.....	8
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2017-2021.....	19
2.2.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2021.....	20
2.3.	Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPBATPP.	23
2.4.	Aset BRPBATPP Per Semester 2 Tahun 2021.....	31
2.5.	Anggaran BRPBATPP TA.2017-2021.....	34
2.6.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 26 Januari 2022).....	37
2.7.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 21 Januari 2022).....	39
2.8.	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2022.....	40
3.1.	Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022.....	47
3.2.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Pada Triwulan I TA.2022..	51
3.3.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Pada Triwulan I TA.2022..	53
3.4.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3 Pada Triwulan I TA.2022..	55
3.5.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 4 Pada Triwulan I TA.2022..	57
3.6.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 5 Pada Triwulan I TA.2022..	61
3.7.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 6 Pada Triwulan I TA.2022..	63
3.8.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7 Pada Triwulan I TA.2022..	64
3.9.	Rekap Karya Tulis Ilmiah (KTI) BRPBATPP Triwulan I TA.2022.....	65
3.10.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8 Pada Triwulan I TA.2022.	67
3.11.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 9 Pada Triwulan I TA.2022	72

3.12.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 10 Pada Triwulan I TA.2022	73
3.13.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11 Pada Triwulan I TA.2022	76
3.14.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 12 Pada Triwulan I TA.2022	77
3.15.	Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan.....	79
3.16.	Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP.....	79
3.17.	Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin.....	79
3.18.	Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN.....	80
3.19.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 13 Pada Triwulan I TA.2022	81
3.20.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 14 Pada Triwulan I TA.2022	82
3.21.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 15 Pada Triwulan I TA.2022	85
3.22.	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan I TA.2022.....	85
3.23.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 16 Pada Triwulan I TA.2022	90
3.24.	Kategori Penilaian Kinerja Anggaran.....	92
3.25.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17 Pada Triwulan I TA.2022	93
3.26.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 18 Pada Triwulan I TA.2022	96
3.27.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 19 Pada Triwulan I TA.2022	99
3.28.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 20 Pada Triwulan I TA.2022	100
3.29.	Revisi DIPA BRPBATPP s/d Triwulan I Tahun 2022.....	102
3.30	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan I Tahun 2022 (per jenis belanja).....	102
3.31	Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan I Tahun 2022.....	104
3.32	Realiasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan BRPBATPP Tahun 2022.....	105

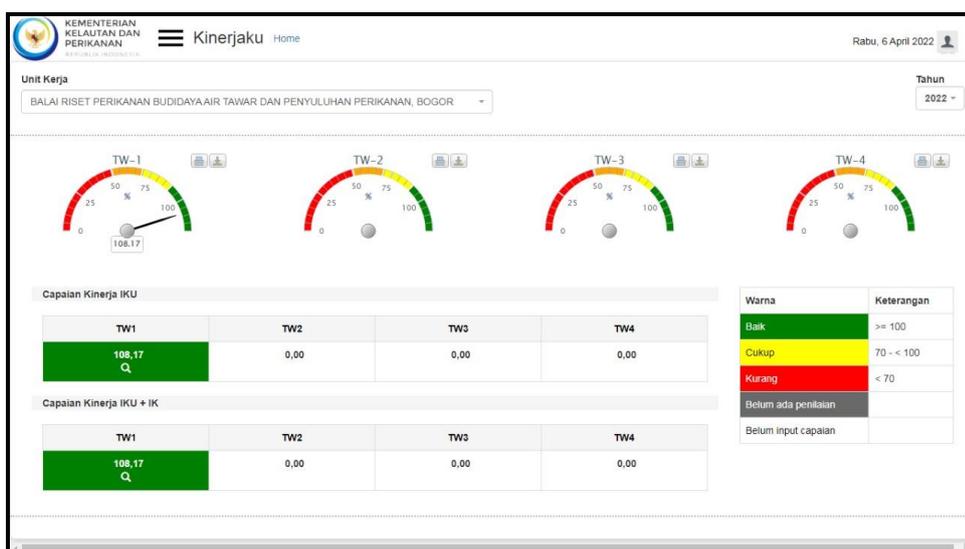
# DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Hal</b>
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.....	5
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2022 Berdasarkan Jenis Jabatan.....	10
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	11
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2022 Berdasarkan Golongan Ruang .....	12
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2022 Berdasarkan Kelompok Umur.....	13
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2022 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	13
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA. 2022..	46
3.2.	Dokumentasi Kegiatan Persiapan dan Survey Percontohan Penyuluhan pada Triwulan I TA.2022.....	60
3.3.	Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri pada Triwulan I TA.2022 ....	70
3.4.	Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan I TA. 2022.....	90
3.5.	<i>Screenshot</i> Dashboard Aplikasi SMART DJA Bulan Maret TA.2022.....	93

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBATPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBATPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Triwulan I, diperoleh skor kinerja BRPBATPP adalah sebesar 108,17%, sebagaimana dashboard aplikasi kinerja berikut ini :



Pada periode Triwulan I Tahun 2022, dari 20 IK yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 6 IK diantaranya telah terdapat target yang harus dicapai dan keseluruhan target telah tercapai maupun melebihi target sehingga berstatus hijau atau telah berkinerja baik. Rincian target dan realisasi dari 20 IK tersebut adalah :

1. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 3.546 kelompok, target s/d Triwulan I adalah 400 kelompok, tercapai 405 kelompok;

2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 137 kelompok, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 268 kelompok, target s/d Triwulan I adalah 50 kelompok, tercapai 55 kelompok;
4. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk), target tahunan 1 produk, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
5. Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup), target tahunan 1 start up, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
6. Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup), target tahunan 4 start up, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
7. Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen), target tahunan 30 dokumen, target s/d Triwulan I adalah 6 dokumen, tercapai 7 dokumen;
8. Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset), target tahunan 1 hasil riset, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
9. Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk), target tahunan 4 produk, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
10. Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk), target tahunan 2 produk, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
11. Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan), target tahunan 1 kesepakatan, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
12. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%), target tahunan  $\leq 1\%$ , pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
13. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks), target tahunan 74, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;

14. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai), target tahunan 92, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
15. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), target tahunan 86%, target s/d Triwulan I adalah 86%, tercapai 100%;
16. Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai), target tahunan 89, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
17. Nilai NKA BRPBATPP (Nilai), target tahunan 81, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
18. Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%), target tahunan 100%, target s/d Triwulan I adalah 24,18%, tercapai 24,18%;
19. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%), target tahunan 100%, target s/d Triwulan I adalah 29,41%, tercapai 29,41%;
20. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang), target tahunan 1.084 orang, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai.

Meskipun kinerja BRPBATPP pada Triwulan I tergolong baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan yang berpotensi untuk menghambat capaian kinerja di triwulan berikutnya, namun telah dilakukan tindak lanjut yang diperlukan terkait pencapaian Permasalahan yang terjadi pada Triwulan I ini antara lain adalah :

1. Perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP terkait perpindahan wewenang pengelolaan riset kelautan dan perikanan dari KKP ke BRIN, sehingga kegiatan riset tidak dapat dilaksanakan sampai dengan selesai proses perpindahan ke BRIN serta terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru.
2. Kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya” serta indikator kinerja “Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” dan “Usaha Rintisan BRPBATPP” belum dapat dilaksanakan karena dilakukan self blocking sampai dengan terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru.

Terkait dengan permasalahan tersebut di atas, rekomendasi yang dapat disampaikan adalah :

1. Melaksanakan koordinasi internal antar bagian di BRPBATPP secara berkala untuk menyampaikan progres dan informasi terbaru terkait pengalihan tugas pokok dan fungsi riset ke BRIN serta terkait langkah-langkah pelaksanaan kegiatan lainnya yang masih dilakukan self blocking sampai dengan terbit nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru;
2. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat terkait proses pengalihan tugas pokok dan fungsi riset ke BRIN terutama terkait pengalihan sebagian aset BRPBATPP ke BRIN;
3. Tetap melaksanakan program kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan pendukung untuk sasaran kegiatan dan indikator kinerja BRPBATPP lainnya yang tidak dilakukan self blocking.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan I Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.



# PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP);

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2022 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Triwulan I, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Triwulan I Tahun Anggaran 2022 yang dilaporkan pada akhir Triwulan I sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2022 adalah :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaran Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

## **1.2. TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan I TA.2022 disusun dalam rangka memenuhi beberapa tujuan, yaitu :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkup BRPBATPP;
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

### **1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI BRPBATPP**

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan

## 7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional diatur dengan Peraturan Menteri.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing

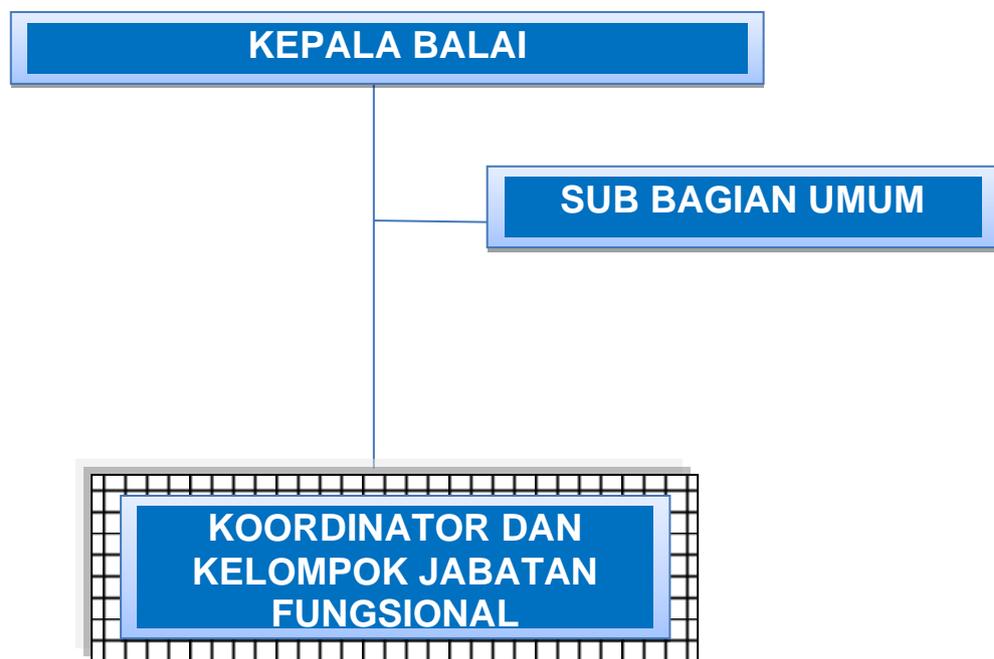
Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan

pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

#### **1.4. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA BRPBATPP**

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 40 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Dalam rangka mengakselerasi tugas BRPBATPP tersebut, masing-masing pegawai/pejabat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non formal diantaranya diklat, seminar, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Administrasi dan pengelolaan kepegawaian juga juga dituntut melakukan tugas pokok dan fungsinya secara cermat, untuk mendukung administrasi dan karier kinerja PNS. Sistem pengadministrasian di kepegawaian dilakukan secara tepat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga administrasi pegawai dapat terdokumentasikan dengan baik dan data kepegawaian dapat tersaji secara tepat, baik dan akurat.

Kinerja suatu unit kerja dapat dicapai dengan optimal apabila masing-masing pegawai/pejabat melaksanakan tugas secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, maka perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan non formal diantaranya diklat, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Dukungan sumber daya manusia pada program/kegiatan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan mutlak sangat diperlukan. Pegawai BRPBATPP memiliki berbagai latar belakang pendidikan dari tingkat dasar (SD) sampai dengan pasca sarjana (S3) yang ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan & Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor sampai dengan akhir bulan Maret 2022 adalah sebanyak 475 orang yang terdiri dari : 87 orang PNS non penyuluh, 137 orang PNS Penyuluh Perikanan, 48 orang tenaga kontrak, 187 orang penyuluh perikanan bantu, serta 16 orang PPPK. Jumlah pegawai PNS dapat dilihat pada Tabel 1.1. Struktur pegawai BRPBATPP sampai dengan akhir bulan Maret 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.2. Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan – Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk, Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar – Cibalagung, dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan – Depok. Sedangkan para penyuluh perikanan tersebar di 40 kota/kabupaten yang terdapat di 3 provinsi yaitu, Jawa Barat Banten dan DKI Jakarta. Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan I TA. 2022

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPPK	Tenaga Kontrak	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur	35	-	-	17	52
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Budidaya Air Tawar, Cijeruk	17	-	-	11	28
3.	Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar, Cibalagung	22	-	-	8	30
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok	13	-	-	12	25
5.	Penyuluh Perikanan (40 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	137	-	16	187	340
<b>Total</b>		<b>224</b>	<b>-</b>	<b>16</b>	<b>235</b>	<b>475</b>

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan I TA.2022

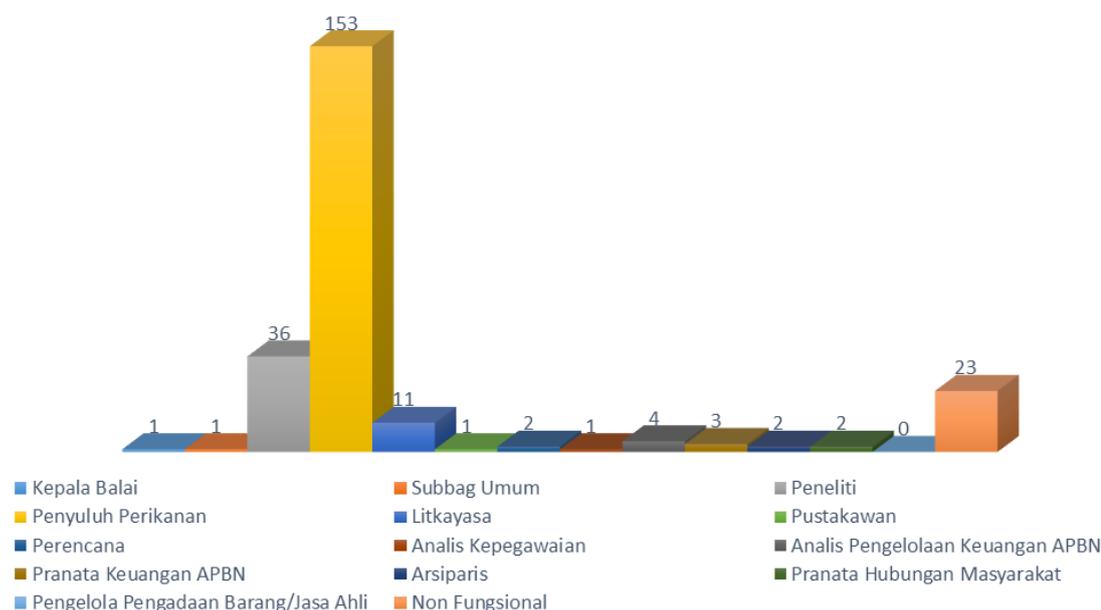
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
<b>I. Berdasarkan Jenis Jabatan</b>			
1.	Kepala Balai	1	0,42
2.	Kasubbag Umum	1	0,42
3.	Peneliti	36	15,00
4.	Penyuluh Perikanan (PNS dan PPPK)	153	63,75
5.	Litkayasa	11	4,58
6.	Pustakawan	1	0,42
7.	Perencana	2	0,83
8.	Arsiparis	1	0,42
9.	Analisis Kepegawaian	4	1,67
10.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	3	1,25
11.	Pranata Keuangan APBN	2	0,83
12.	Pranata Hubungan Masyarakat	2	0,83
13.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli	0	0,00
14.	Non Fungsional	23	9,58
<b>Total</b>		<b>240</b>	<b>100,00</b>
<b>II. Berdasarkan Jenjang Fungsional Peneliti</b>			
1.	Peneliti Utama	6	16,67
2.	Peneliti Madya	15	41,67
3.	Peneliti Muda	14	38,89
4.	Peneliti Pertama	1	2,78
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100,00</b>
<b>III. Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh</b>			
1.	Penyuluh Perikanan Madya	37	24,18
2.	Penyuluh Perikanan Muda	57	37,25
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	36	23,53
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	10	6,54
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	8	5,23
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana	5	3,27
<b>Total</b>		<b>153</b>	<b>100,00</b>
<b>IV. Berdasarkan Jenjang Fungsional Litkayasa</b>			
1.	Teknisi Litkayasa Penyelia	2	18,18
2.	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	7	63,64
3.	Teknisi Litkayasa Pelaksana	2	18,18

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>100,00</b>
<b>V.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan</b>		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>III.</b>	<b>Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b>		
1.	S3	13	5,42
2.	S2	37	15,42
3.	S1	98	40,83
4.	D4	41	17,08
4.	D3	18	7,50
5.	SMA	30	12,50
6.	SMP	2	0,83
7.	SD	1	0,42
	<b>Total</b>	<b>240</b>	<b>100,00</b>
<b>IV.</b>	<b>Berdasarkan Golongan</b>		
1.	Golongan I	1	0,42
2.	Golongan II	35	14,58
3.	Golongan III	147	61,25
4.	Golongan IV	57	23,75
	<b>Total</b>	<b>240</b>	<b>100,00</b>
<b>V.</b>	<b>Berdasarkan Kelompok Umur</b>		
1.	25 – 30 tahun	3	1,25
2.	31 – 35 tahun	17	7,08
3.	36 – 40 tahun	53	22,08
4.	41 – 45 tahun	53	22,08
5.	46 – 50 tahun	17	7,08
6.	51 – 55 tahun	42	17,50
7.	56 – 58 tahun	35	14,58
8.	≥ 58 tahun	20	8,33
	<b>Total</b>	<b>240</b>	<b>100,00</b>
<b>VI.</b>	<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>		
1.	Laki-laki	150	62,50

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
2.	Perempuan	90	37,50
	<b>Total</b>	<b>240</b>	<b>100,00</b>

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa, jenjang fungsional pustakawan, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP dapat digambarkan pada diagram-diagram berikut ini.

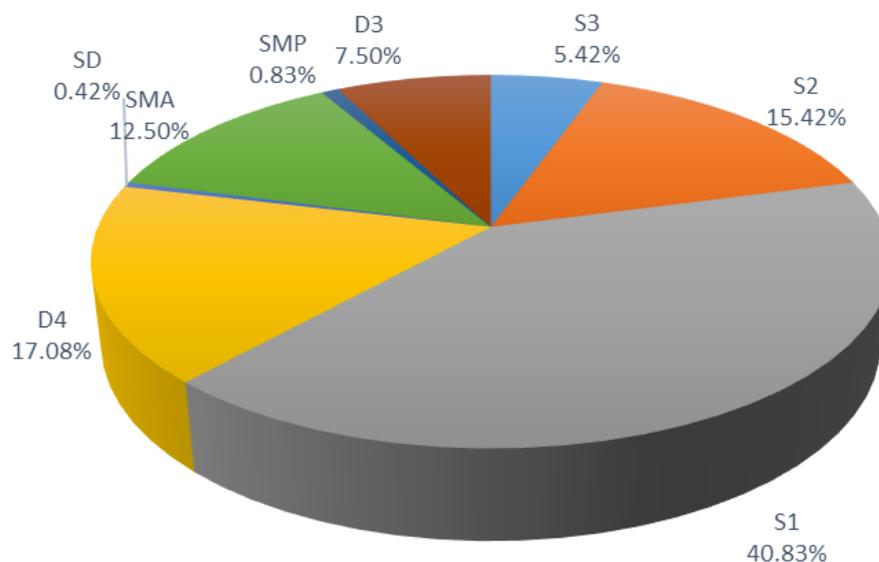


Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2022 Berdasarkan Jenis Jabatan

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan jenis jabatannya adalah sebagai berikut : (1) Penyuluh perikanan sebanyak 153 orang, (2) Peneliti sebanyak 36 orang, (3) Non fungsional sebanyak

23 orang, (4) Litkayasa sebanyak 11 orang, (5) Analis Kepegawaian sebanyak 4 orang, (6) Analis Pengelolaan Keuangan APBN sebanyak 3 orang, (7) Perencana, Pranata Humas, dan Pranata Keuangan APBN masing-masing sebanyak 2 orang, dan (7) Kepala Balai, Kasubbag Umum, Pustakawan, dan Arsiparis masing-masing sebanyak 1 orang.

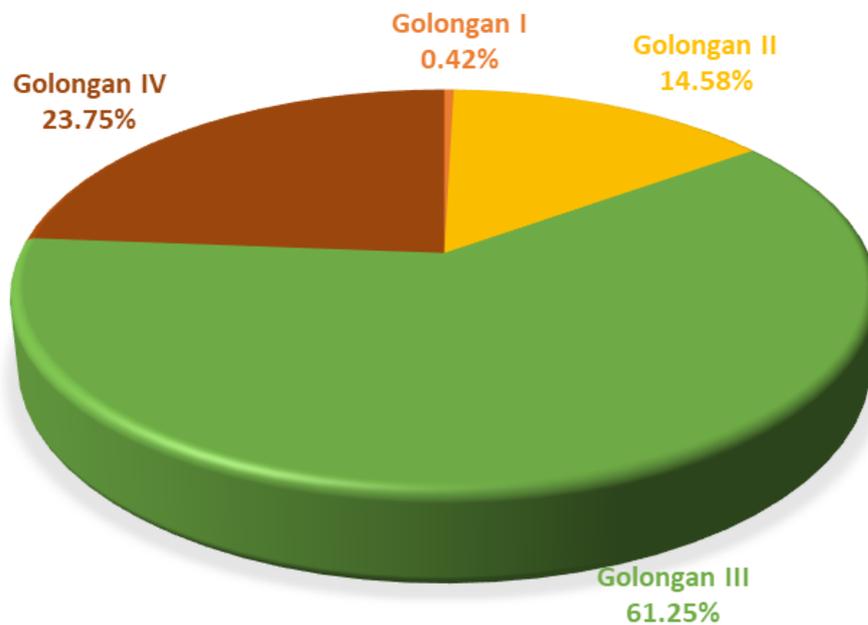
Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1) Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 98 orang (40,83%), (2) Tingkat pendidikan Tingkat pendidikan D4 sebanyak 41 orang (17,08%), (3) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 37 orang (15,42%), (4) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 30 orang (12,50%), (5) Tingkat pendidikan D3 sebanyak 18 orang (7,50%), (6) Tingkat pendidikan S3 sebanyak 13 orang (5,42%), (7) Tingkat pendidikan SMP sebanyak 2 orang (0,83%), dan (8) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,42%). Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

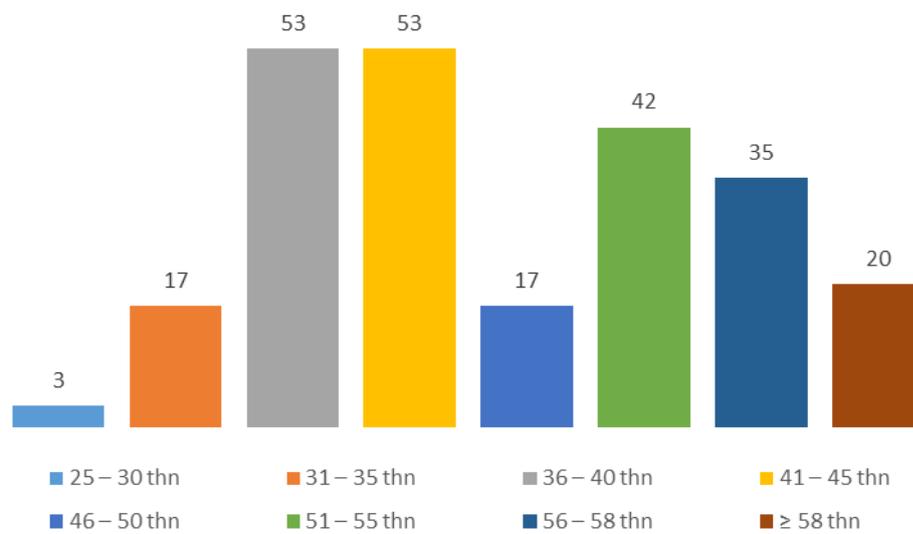
Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 147 orang (61,25%), diikuti oleh golongan IV sebanyak 57 orang (23,75%), golongan II

sebanyak 35 orang (14,58%) dan yang terakhir adalah golongan I sebanyak 1 orang (0,42%) sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



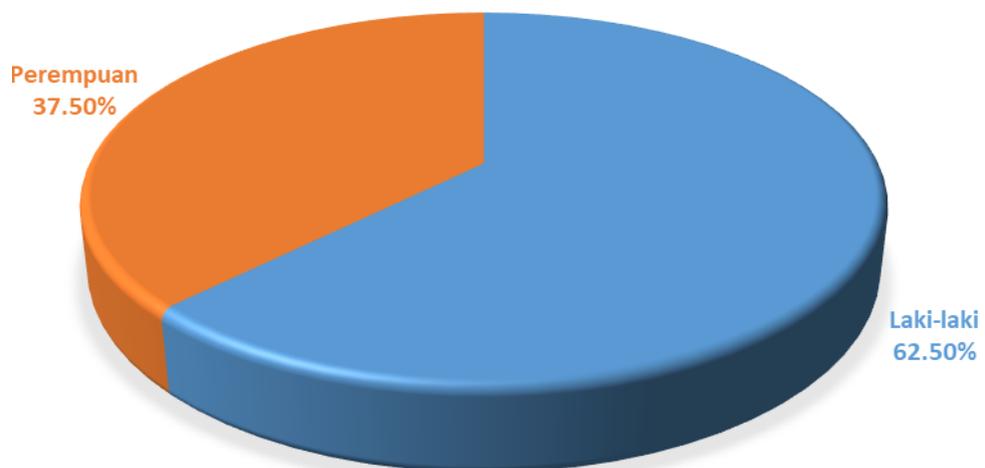
Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2022 Berdasarkan Golongan Ruang

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan yang paling banyak sampai yang paling sedikit adalah sebagai berikut : (1) Kelompok umur 36–40 tahun dan kelompok umur 41-45 dengan jumlah masing-masing 53 orang, (2) Kelompok umur 51–55 tahun dengan jumlah 42 orang, (3) Kelompok umur 56–58 tahun dengan jumlah 35 orang, (4) Kelompok umur  $\geq 58$  tahun dengan jumlah 20 orang, (5) Kelompok umur 31–35 tahun dan Kelompok umur 46–50 tahun dengan jumlah masing-masing 17 orang, dan (6) Kelompok umur 25–30 tahun dengan jumlah 3 orang. Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2022 Berdasarkan Kelompok Umur

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan I TA.2022 Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki jika dibandingkan dengan perempuan. Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan

dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan riset dan penyuluhan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP sebagaimana tersebut pada tabel-tabel di atas dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

### **1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA (LKJ)**

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I tahun 2022 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir Maret tahun 2022, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir bulan Maret 2022 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal tahun 2022. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di triwulan selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan dari laporan kinerja periode tahun berjalan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan I TA. 2022
- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan SDM BRPBATPP, dan sistematika Laporan Kinerja;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis BRPBATPP tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja BRPBATPP TA. 2022, serta Pengukuran Kinerja;

- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja serta analisisnya pada Triwulan I TA.2022;
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja di Triwulan I TA.2022 beserta permasalahan dan rekomendasinya;



# PERENCANAAN KINERJA

## 2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-

2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan lptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan riset perikanan budidaya air tawar sebagai berikut :

1. Meningkatkan riset yang inovatif dan implementatif melalui riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
2. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
3. Meningkatkan *Knowledge Base Management System* dalam mengaplikasikan hasil riset perikanan budidaya air tawar;

4. Mewujudkan *Research Extension Linkage* (REL) sebagai dasar kegiatan penyuluhan yang maju, kuat dan mandiri;
5. Mewujudkan tata kelola dan kerja sama dalam riset perikanan secara efektif dan efisien.

Sementara itu di bidang penyuluhan perikanan, BRPBATPP memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui:

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang riset dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2017-2021

NO.	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Sarana dan Prasarana	2	1	-	1	2	2	1	-	1	2
2.	Karya Tulis Ilmiah	-	20	20	30	30	-	31	36	36	20
3.	Paket Teknologi / Inovasi Teknologi / Teknologi Hasil Riset	-	1	1	5	5	-	1	1	5	5
4.	Produk Biologi	-	-	-	1	2	-	-	-	1	2
5.	Bahan Usulan HKI/	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Komponen Teknologi	-	1	1	-	-	-	1	1	-	-
7.	Data dan/atau Informasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	Rilis Varietas Unggul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Inovasi Teknologi Adaptif Lingkungan	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-
10.	Hasil Riset yang dimanfaatkan	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1

NO.	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	oleh Sektor Industri										
11.	Sertifikasi Kelembagaan / Sertifikasi Kelembagaan yang terstandar	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1

## 2. Kegiatan Penyuluhan KP Tahun 2018 – 2021

Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2021 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2021

NO	INDIKATOR	TARGET				CAPAIAN			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
1	Tenaga Penyuluh Yang Melakukan Penyuluhan	220	455	-	-	220	455	-	-
2	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan	4.478	3.411	3.464	3.464	4.478	3.411	3.520	4.156
3	Percontohan Penyuluhan KP	1	3	1	1	1	3	1	1
4	Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP	681	636	-	-	681	636	-	-
5	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya	-	-	205	-	-	-	246	-
6	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya	-	-	-	75	-	-	-	81
7	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk	-	-	215	150	-	-	258	180

NO	INDIKATOR	TARGET				CAPAIAN			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
	ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan / Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk								
8	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina	-	-	576	-	-	-	580	-

## 1. VISI

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung Visi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang berlandaskan pada Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong” melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.

## 2. MISI

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

### **3. TUJUAN**

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.
3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

Tujuan ke-1 merupakan tujuan dari kegiatan penyuluhan di bawah koordinasi Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Tujuan ke-2 dan ke-3 merupakan tujuan dari kegiatan riset yang ada di bawah koordinasi Pusat Riset Perikanan. Untuk

tujuan ke-4 merupakan tujuan dari kegiatan riset dan penyuluhan yang berada dibawah koordinasi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

Tabel 2.3. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPBATPP

VISI	MISI	TUJUAN
<p>“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong” melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.</p>	<p><b>Misi 1.</b> Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan</p>	<p>Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan</p>
	<p><b>Misi 2.</b> Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional</p>	<p>Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing</p>
	<p><b>Misi 4.</b> Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</p>	<p>Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan</p>
	<p><b>Misi 8.</b> Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP</p>	<p>Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP</p>

#### 4. SASARAN

Renstra BRPBATPP tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRPBATPP dalam mendukung target kinerja sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
- SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
- SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
- SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran program yang akan dicapai BRSDM pada tahun 2022 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SP1.1 SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri
- SP1.2 SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)
- SP1.3 Kelompok Kelautan dan Perikanan Mandiri yang Dibentuk
- SP1.4 Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat
- SP1.5 Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan
- SP2.1 Hasil Perumusan Kebijakan dan Inkubator Bisnis Kelautan dan Perikanan yang mendukung kesejahteraan masyarakat
- SP3.1 Hasil riset yang dimanfaatkan oleh sektor industri
- SP3.2 Hasil riset KP yang digunakan dalam penyusunan kebijakan
- SP4.1 Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BRSDM

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Pusat Riset Perikanan pada tahun 2022 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- 1 Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya
- 2 Tersedianya teknologi dan produk KP yang dimanfaatkan untuk pembangunan KP
- 3 Tersedianya Sarana Prasarana Inkubasi Bisnis Kelautan dan Perikanan
- 4 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan
- 5 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan
- 6 Tersedianya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK)
- 7 Tatakelola Pemerintahan yang baik lingkup Pusat Riset Perikanan

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP pada tahun 2022 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan
- 2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan
- 3 Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP
- 4 Tersedianya Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pelatihan dan Penyuluhan KP
- 5 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- 6 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP
- 7 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- 8 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih
- 9 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Selanjutnya BRPBATPP, dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP, tujuan Pusat Riset Perikanan dan tujuan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai BRPBATPP pada tahun 2022 mengacu pada sasaran strategis KKP, sasaran program BRSDM KP, sasaran kegiatan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP adalah sebagai berikut :

- SK.01 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- SK.02 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP
- SK.03 Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya
- SK.04 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset

## BRPBATPP

- SK.05 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP
- SK.06 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP
- SK.07 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP
- SK.08 Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP

Kedelapan Sasaran Kegiatan tersebut kemudian dijabarkan kedalam beberapa indikator kinerja yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai berikut.

Sasaran 1 (SK.01) “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan” dengan indikator kinerja pembentuk yaitu:

- IKSK.01.01 “Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP” dengan target 3.546 kelompok pada tahun 2022.
- IKSK.01.02 “Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP” dengan target 137 kelompok pada tahun 2022.
- IKSK.01.03 “Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP” dengan target 268 kelompok pada tahun 2022.

Sasaran 2 (SK.02) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP”, dengan indikator kinerja pembentuk, yaitu :

- IKSK.02.01 “Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP” dengan target 1 produk pada tahun 2022

Sasaran 3 (SK.03) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya”, dengan indikator kinerja pembentuk, yaitu :

- IKSK.03.01 “Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat” dengan target 1 start up pada tahun 2022
- IKSK.03.02 “Usaha Rintisan BRPBATPP” dengan target 4 start up pada tahun

2022

Sasaran 4 (SK.04) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk, yaitu :

IKSK.04.01 “Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan” dengan target 30 KTI setiap tahunnya dari tahun 2020-2024

Sasaran 5 (SK.05) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk, yaitu :

IKSK.05.01 “Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri” dengan target 1 hasil riset pada tahun 2022

IKSK.05.02 “Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP” dengan target 4 produk pada tahun 2022

IKSK.05.03 “Teknologi Hasil Riset BRPBATPP” dengan target 2 produk pada tahun 2022

Sasaran 6 (SK.06) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk, yaitu :

IKSK.06.01 “Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti” dengan target 1 kesepakatan pada tahun 2022

IKSK.06.02 “Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP” dengan target  $\leq 1\%$  pada tahun 2022

IKSK.06.03 “Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP” dengan target indeks 74 pada tahun 2022

IKSK.06.04 “Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP” dengan target nilai 92 pada tahun 2022

IKSK.06.05 “Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar” dengan target 86% pada tahun 2022

IKSK.06.06 “Nilai IKPA BRPBATPP” dengan target nilai 89 pada tahun 2022

IKSK.06.07 “Nilai NKA BRPBATPP” dengan target 81% pada tahun 2022

IKSK.06.08 “Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP” dengan target 100% pada tahun 2021-2022

Sasaran 7 (SK.07) yang akan dicapai adalah “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.07.1 “Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP” dengan target 100% pada tahun 2021-2022

Sasaran 8 (SK.08) yang akan dicapai adalah “Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.08.1 “Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP” dengan target 1.084 orang pada tahun 2022

Pada periode 2021-2024, terdapat 4 (empat) Program yang akan dilaksanakan oleh BRPBATPP sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi;
2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan;
3. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Program Dukungan Manajemen.

## **5. POTENSI DAN PERMASALAHAN**

### **a. POTENSI**

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
- b. pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- c. pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
- d. penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f. pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

BRPBATPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Susunan organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan terdiri atas :

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub bagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Sedangkan kelompok jabatan fungsional memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Sumberdaya manusia yang mendukung kinerja BRPBATPP meliputi fungsional tertentu dan fungsional umum (administrasi). Fungsional tertentu terdiri dari : (1) Peneliti; (2) Penyuluh Perikanan; (3) Litkayasa; (4) Pustawakan, (5) Perencana, (6) Analis Pengelolaan Keuangan APBN, (7). Analis Kepegawaian, (8) Pranata Hubungan Masyarakat, (9) Pranata Keuangan APBN, (10) Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli, dan (11) Arsiparis. Jabatan Fungsional Peneliti yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari profesor riset, peneliti utama, peneliti madya, peneliti muda dan peneliti pertama yang tergabung dalam 4 (empat) kelompok peneliti (Kelti) yaitu : (1) Kelti Perbenihan dan Genetika Populasi, (2) Kelti Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Kelti Kesehatan Ikan, dan (4) Kelti Teknologi Budidaya, Lingkungan, dan Toksikologi.

Jabatan Fungsional Penyuluh perikanan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari : (1) Penyuluh Perikanan Madya ; (2) Penyuluh Perikanan Muda; (3) Penyuluh Perikanan Pertama; (4) Penyuluh Perikanan Penyelia; (5) Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan; dan (6) Penyuluh Perikanan Pelaksana dengan wilayah kerja tersebar di 3 (tiga) Propinsi, yaitu Propinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta.

Jabatan Fungsional Litkayasa yang ada di BRPBATPP terdiri dari : (1) Litkayasa Penyelia; (2) Litkayasa Pelaksana Lanjutan; dan (3) Litkayasa Pelaksana. Jabatan Fungsional Perencana di BRPBATPP terdiri dari : (1) Perencana Ahli Muda, dan (2) Perencana Ahli Pertama. Jabatan fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN terdiri dari : (1) Analis Pengelolaan Keuangan APBN ahli muda, dan (2) Analis Pengelolaan Keuangan APBN ahli pertama. Jabatan Fungsional Kepegawaian terdiri dari : (1) Analis Kepegawaian ahli muda, dan (2) Analis Kepegawaian ahli pertama. Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat terdiri dari : (1) Pranata Hubungan Masyarakat ahli muda, dan (2) Pranata Hubungan Masyarakat ahli pertama. Jabatan fungsional lainnya yang ada di BRPBATPP antara lain : Pustakawan yang berada pada jenjang muda, Pranata Keuangan APBN pada jenjang pertama,

Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli, pada jenjang pertama, dan Arsiparis pada jenjang muda.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP s/d semester 2 tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4. Aset BRPBATPP Per Semester 2 Tahun 2021

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
<b>A</b>	<b>Tanah</b>		<b>95,685,186,000</b>
1	Tanah Persil (m <sup>2</sup> )	16,345	52,488,531,000
2	Tanah Non Persil (m <sup>2</sup> )	35,940	43,196,655,000
<b>B</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>34,417,738,748</b>
1	Alat Besar Darat (unit)	3	339,040,934
2	Alat Bantu (unit)	66	271,759,424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (unit)	12	2,336,147,242
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (unit)	3	2,117,663
5	Alat Bengkel Bermesin (unit)	1	4,500,000
6	Alat Ukur (unit)	38	118,334,065
7	Alat Pengolahan (unit)	339	769,834,310
8	Alat Kantor (unit)	315	1,002,617,864
9	Alat Rumah Tangga (unit)	2160	3,912,346,293
10	Alat Studio (unit)	25	195,642,305
11	Alat Komunikasi (unit)	18	33,850,000
12	Peralatan Pemancar (unit)	8	1,027,396,014
13	Alat Kedokteran (unit)	23	1,199,925,436
14	Unit Alat Laboratorium (unit)	865	20,396,957,751
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (unit)	17	658,775,273

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika (unit)	5	143,332,060
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (unit)	26	355,237,573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamika (unit)	1	12,635,000
19	Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi (unit)	7	81,376,102
20	Persenjataan Non Senjata Api (unit)	1	12,430,000
21	Alat Khusus Kepolisian (unit)	2	24,860,000
22	Komputer Unit (unit)	97	1,058,954,221
23	Peralatan Komputer (unit)	63	247,215,535
24	Alat Pelindung (unit)	2	841,565
25	Alat Kerja Penerbangan (unit)	1	20,724,000
26	Unit Peralatan Proses/Produksi (unit)	77	190,888,118
<b>C</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>		<b>42,713,003,500</b>
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (unit)	96	38,650,306,500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (unit)	21	2,076,950,000
3	Tugu/Tanda batas (unit)	11	1,985,747,000
<b>D</b>	<b>Jalan dan Jembatan</b>		<b>381,691,000</b>
1	Jalan (m <sup>2</sup> )	1,887	245,882,000
2	Jembatan (m <sup>2</sup> )	30	135,809,000
<b>E</b>	<b>Irigasi</b>		<b>662,585,000</b>
1	Bangunan Air Irigasi (unit)	17	468,489,000
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai (unit)	13	32,319,000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air (unit)	2	157,784,000
4	Bangunan Air Bersih / Baku (unit)	1	3,993,000
<b>F</b>	<b>Jaringan</b>		<b>1,007,968,320</b>
1	Instalasi Air Bersih (unit)	1	49,939,700
2	Instalasi Gardu Listrik (unit)	2	328,572,170
3	Instalasi Gas (unit)	1	5,055,000
4	Jaringan Listrik (unit)	2	624,401,450
<b>G</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>		<b>275,652,000</b>
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (unit)	375	250,652,000

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
2	Barang Bercorak Kesenian (unit)	1	25,000,000
<b>H</b>	<b>Aset Tak Berwujud</b>		<b>1,068,989,400</b>
1	Paten (buah)	13	1,068,989,400
	<b>Jumlah Total</b>		<b>176,212,813,968</b>

Sumber : Data BMN BRPBATPP Semester 2 Tahun 2021

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang “Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

Penganggaran BRPBATPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) Eselon II / Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan. Anggaran BRPBATPP pada tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5. Anggaran BRPBATPP TA.2017-2022

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran Tahun (Rp.000)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Belanja Pegawai	7.944.414	55.321.876	48.374.369	41.267.109	37.934.850
2.	Belanja Barang	4.422.257	12.366.286	18.833.404	15.899.721	15.075.908
3.	Belanja Modal	1.286.770	4.351.472	-	132.824	410.738
<b>Total Anggaran</b>		<b>13.653.441</b>	<b>72.039.634</b>	<b>67.207.773</b>	<b>57.299.654</b>	<b>53.421.496</b>

Sumber : Data DIPA BRPBATPP Tahun 2017 - 2021

Pada tahun 2018, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan sebesar Rp.58.386.193.000,- (427,63%). Peningkatan ini disebabkan oleh bergabungnya penyuluh perikanan dari 3 Propinsi (Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat) sebanyak 227 orang dibawah Satminkal Bogor sehingga belanja pegawai meningkat drastis. Kemudian pada tahun 2019, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.4.831.861.000,- (6,71%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 183 orang serta tidak adanya belanja modal. Pada tahun 2020, anggaran BRPBATPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.9.908.119.000,- (14,74%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 163 orang serta menurunnya belanja barang. Pada tahun 2021, anggaran BRPBATPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.3.979.158.000 (6,94%) yang disebabkan oleh adanya refocusing anggaran dalam rangka penanggulangan COVID-19 dan kegiatan pemulihan ekonomi nasional (PEN).

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang "Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBATPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2018 – 2021 diantaranya sebagai berikut:

1. Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
2. Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR);
3. Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);
4. Pendirian Koperasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
5. Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP) (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
6. Sosialisasi peraturan per-UU perikanan;
7. Pendataan Pelaku Usaha KP (KUSUKA) dan sampling produksi (perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar dan petambak garam) dalam Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Sampai dengan akhir Desember 2021, jumlah penyuluh perikanan yang terdapat di BRPBATPP adalah sebanyak 345 orang yang terdiri dari 139 PNS dan 206 PPB (Penyuluh Perikanan Bantu) yang tersebar di 40 Kabupaten / Kota di 3 propinsi, yaitu Prop. Banten, Prop. DKI Jakarta dan Prop. Jawa Barat.

## **b. PERMASALAHAN**

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh Ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRPBATPP untuk mendukung BRSDM sebagai Inhouse Consultant lebih optimal, belum tersedia.
- 2) Sarana dan prasarana Riset belum sepenuhnya ter-update mengikuti perkembangan kebutuhan riset.
- 3) Kegiatan dan pemanfaatan hasil riset yang terintegrasi lintas eselon I dan eselon II lingkup BRSDM belum sepenuhnya terbangun.

- 4) Masih terjadi alih tugas penyuluh perikanan PNS menjadi jabatan lainnya;
- 5) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 6) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan;
- 7) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang kurang memadai.

## **2.2. RENCANA KERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP Tahun 2022 meliputi 4 (empat) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.53.262.212.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.8.368.920.000,-;
2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dengan pagu anggaran awal Rp.1.000.000.000,-;
3. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp.1.180.000.000,-;
4. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.42.713.292.000,-.

Selama periode Triwulan I TA.2022, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBATPP sebanyak 2 kali, yaitu :

1. Revisi I DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi I DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 14 Desember 2021. Revisi dilaksanakan dalam rangka Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2022 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tertanggal 29 November 2021. Cadangan belanja tersebut digunakan/dialihkan untuk penanganan pandemi COVID-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat, dan anggaran percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. Besaran pemblokiran Automatic Adjustment sekurang-kurangnya 5% dari total pagu sumber dana Rupiah Murni. Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP.

## 2. Revisi II DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 22 Februari 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka penambahan subkomponen gaji dan tunjangan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penyuluh Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Segmen Akun pada Bagan Akun Standar. Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP.

### **2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK) BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN TAHUN 2022**

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait, yaitu Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target.

#### **1. PERJANJIAN KINERJA BRPBATPP DENGAN PUSAT RISET PERIKANAN**

Perjanjian kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan pada Triwulan I ini memiliki 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun 2022. Adapun rincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan pada tahun 2022 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Pusat Riset Perikanan (Per 26 Januari 2022)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
<b>KEGIATAN 1. INKUBASI BISNIS KELAUTAN DAN PERIKANAN <sup>b,c)</sup></b>				
1	Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya <sup>b,c)</sup>	1	Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup) <sup>b,c)</sup>	1

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		2	Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup) <sup>b,c)</sup>	4
<b>KEGIATAN 2. RISET PERIKANAN <sup>a)</sup></b>				
2	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan	3	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) <sup>a)</sup>	30
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	4	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset) <sup>a)</sup>	1
		5	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	4
		6	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	2
<b>KEGIATAN 3. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN <sup>c)</sup></b>				
4	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92
		11	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		12	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		13	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81
		14	Presentase Dukungan	100

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBATPP (%)	

## 2. PERJANJIAN KINERJA BRPBATPP DENGAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Perjanjian kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan pada Triwulan I ini memiliki 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 6 (enam) Indikator Kinerja yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun 2022. Adapun rincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan pada tahun 2022 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 21 Januari 2022)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
<b>KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>			
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1 Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	4 Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP	1

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			(produk)	
<b>KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	5	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100
4	Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP	6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084

Tabel 2.8. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2022

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
<b>KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
<b>KEGIATAN 2. TERSELENGGARANYA PERCONTOHAN PENYULUHAN KP</b>				
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	1
<b>KEGIATAN 3. INKUBASI BISNIS KELAUTAN DAN PERIKANAN <sup>b,c)</sup></b>				

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
3	Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya <sup>b,c)</sup>	5	Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup) <sup>b,c)</sup>	1
		6	Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup) <sup>b,c)</sup>	4
<b>KEGIATAN 4. TERSEDIANYA DATA, INFORMASI DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN HASIL RISET BRPBATPP</b>				
4	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan	7	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) <sup>a)</sup>	30
<b>KEGIATAN 5. TERSEDIANYA PRODUK DAN PROTOTYPE HASIL RISET BRPBATPP</b>				
5	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	8	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset) <sup>a)</sup>	1
		9	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	4
		10	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	2
<b>KEGIATAN 6. TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP BRPBATPP</b>				
6	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	11	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1
		12	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92
		15	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan	86

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			yang Terstandar (%)	
		16	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		17	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81
		18	Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100
<b>KEGIATAN 7. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100
<b>KEGIATAN 8. EKONOMI SEKTOR KP MENINGKAT LINGKUP BRPBATPP</b>				
8	Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP	20	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084

Pada perjanjian kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, BRPBATPP memiliki 8 sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2022 untuk semua Sasaran Kegiatan adalah berjumlah 20 Indikator Kinerja (IK).

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari 4 (empat) Program yang dilaksanakan BRPBATPP pada tahun 2022, maka selanjutnya dijabarkan kedalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO) sebagaimana berikut ini :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
  - Kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
  - Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :
    - 1) Penelitian dan Pengembangan Produk (1 Produk)

- Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 Produk)
- 2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.464 kelompok)  
Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan  
Pendampingan dari Penyuluh KP (3.464 kelompok)
2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan  
Kegiatan : Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan  
Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Output Cadangan
3. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
Kegiatan : Riset Perikanan  
Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :
- 1) Penelitian dan Pengembangan Produk (4 Produk)  
Rincian Output : Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (4 Produk)
- 2) Penelitian dan Pengembangan Produk (2 Produk)  
Rincian Output : Teknologi Hasil Riset Perikanan (2 Unit)
4. Program Dukungan Manajemen  
Kegiatan : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber  
Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
- 1) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Dukungan  
Manajemen Internal (2 layanan)  
a. Layanan Umum (1 layanan)  
b. Layanan Perkantoran (1 layanan)
- 2) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja  
Internal (3 dokumen)  
a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (1 dokumen)  
b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1 dokumen)  
c. Layanan Manajemen Keuangan (1 dokumen)

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.8 di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama.

Masing–masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja yang dibagi oleh Kepala BRPBATPP ke subbagian umum, koordinator dan kelompok jabatan fungsional.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja dan dilakukan revisi jika diperlukan. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP per bulan dalam tahun 2022.

## 2.4. PENGUKURAN KINERJA

### 1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan I Tahun 2022, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing–masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja yang ada pada masing-masing Indikator.

Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Baik	$\geq 100$
Cukup	70 - <100
Kurang	< 70
Belum Ada Penilaian	
Belum Input Capaian	

## 2. Metode Pengukuran Kinerja

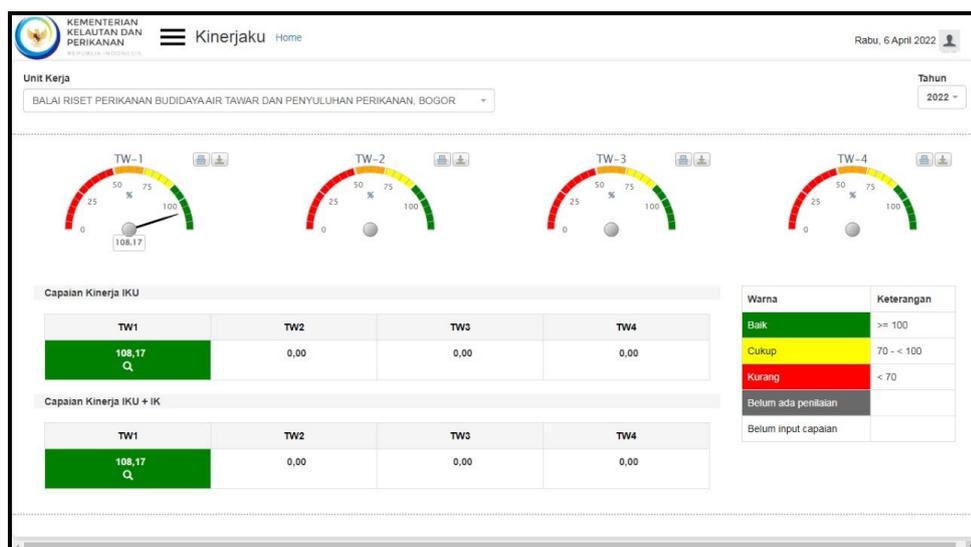
Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada Sub-Tim Pengukuran, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP Nomor: 11/BRSDM-BRPBATPP/RC.600/I/2022 tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Di Lingkungan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 yang ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2022.



# AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1. PRESTASI INDIKATOR KINERJA (IK) TRIWULAN I TAHUN 2022

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan I Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI). Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Triwulan I Tahun 2022 adalah sebesar 108,17%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan I TA. 2022

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan BRPBATPP di akhir Triwulan I TA. 2022, terdapat 6 indikator kinerja yang memiliki target pada Triwulan I ini dari 20 indikator kinerja yang ditetapkan menjadi target pada BRPBATPP. Dari 6 target indikator kinerja tersebut, terdapat 6 indikator kinerja BRPBATPP yang telah mencapai target yang telah ditetapkan.

### 3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2022

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2022 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA. 2021	TRIWULAN I TA.2022		
					TARGET	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546	400	405	101,25
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137	-	-	-
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP	268	50	55	110,00

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA. 2021	TRIWULAN I TA.2022		
					TARGET	CAPAIAN	%
			(Kelompok)				
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	1	-	-	-
3	Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya <sup>b,c)</sup>	5	Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup) <sup>b,c)</sup>	1	-	-	-
		6	Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup) <sup>b,c)</sup>	4	-	-	-
4	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan	7	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) <sup>a)</sup>	30	6	7	116,67
5	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	8	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset) <sup>a)</sup>	1	-	-	-
		9	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	4	-	-	-
		10	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	2	-	-	-
6	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	11	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1	-	-	-
		12	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1	-	-	-
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74	-	-	-
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	-	-	-
		15	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86	86	100,00	116,28

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN I TA.2022				
			TARGET	CAPAIAN	%		
	16	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89	-	-	-	
	17	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81	-	-	-	
	18	Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	24,18	24,18	100,00	
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	29,41	29,41	100,00
8	Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP	20	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084	-	-	-

## Sasaran Kegiatan 1

### Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkat” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Dari kegiatan penyelenggaraan penyuluhan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok yang dibina sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama yang disuluh. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 3 (tiga) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

## **Indikator Kinerja 1**

### **Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya. Indikator kinerja ini merupakan komponen pembentuk bagi indikator kinerja Puslatluh sehingga capaian dari BRPBATPP mempengaruhi capaian dari Puslatluh.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh dan telah disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan.

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ditargetkan pada tahun 2022. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3.546 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 400 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 1.600 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 2.600 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 3.546 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satker; dan (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1 Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546	400	405	101,25

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok) telah melampaui target Triwulan I yaitu dari target 400 kelompok telah tercapai 405 kelompok sehingga persentase capaian adalah sebesar 101,25%.

Capaian Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1) Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 37 kelompok, (2) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 315 kelompok, (3) Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 51 kelompok, dan (4) Kelompok Usaha Garam (Kugar) berjumlah 2 kelompok.

Capaian Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh ini berdasarkan keragaan kelas kelompoknya terdiri dari : (1) Kelompok Pemula berjumlah 297 kelompok, (2) Kelompok Madya berjumlah 107 kelompok, dan (3) Kelompok Utama berjumlah 1 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Kelompok pelaku utama / usaha yang disuluh telah dilakukan penyusunan profil kelompok / updating data profil kelompok sebagai data dukung untuk indikator kinerja Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh.

Meskipun target indikator kinerja ini dapat tercapai, namun masih terdapat kendala dalam proses pencapaian target indikator kinerja ini yaitu terdapat format yang baru pada data dukung indikator kinerja di manual IKU yang diminta oleh Puslatluh yang harus menyertakan profil kelompok pada kelompok yang disuluh

sehingga menyebabkan terlambatnya pengumpulan data kelompok yang disuluh oleh penyuluh perikanan BRPBATPP.

Beberapa langkah yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan melakukan himbauan kepada seluruh penyuluh perikanan untuk sekaligus menyusun profil kelompok dan mengupload pada link Goggle Drive yang telah disampaikan pada grup media sosial (Whats App) penyuluh perikanan BRPBATPP.

## **Indikator Kinerja 2**

### **Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP**

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1). Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kriteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau (2). Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kreteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 137 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 0 kelompok (tidak terdapat target), s/d Triwulan II sejumlah 10 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 30 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 137 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya (ditambahkan kolom yang berisi Nomor Berita Acara Penilaian/ No. Sertifikat / No. Reg dan nilainya),

atau data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses penetapan, beserta nama penyuluh perikanan pembina; (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan, dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	137	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian belum ada. Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini antara lain adalah :

1. Melakukan sosialisasi terkait indikator kinerja kegiatan penyuluhan TA.2022 yang telah ditandatangani antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan pada kegiatan koordinasi kegiatan penyuluhan TA.2022 yang diselenggarakan di 2 lokasi, yaitu : (1) Penyuluh Perikanan dengan wilayah kerja Provinsi Jawa Barat dilaksanakan di BDA Sukamandi, dan (2) Penyuluh Perikanan dengan wilayah kerja Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Banten di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Serang;
2. Menyusun draft memo Evaluasi Kinerja Penyuluh Triwulan I Tahun 2022 yang akan disampaikan kepada penyuluh perikanan lingkup BRPBATPP;
3. Menghimbau kepada penyuluh untuk melakukan penilaian dan peningkatan kelas tidak di akhir tahun.

### **Indikator Kinerja 3**

#### **Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP**

Merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Dalam proses penumbuhannya Penyuluh melibatkan unsur pemerintah daerah dan atau Kepala Dinas Perikanan setempat.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 268 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 50 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 120 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 200 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 268 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara Pembentukan/ register sertifikat pengukuhan) beserta nama penyuluh perikanan pembina, (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan, dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	268	50	55	110,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target Triwulan I yaitu dari target 50 kelompok telah tercapai 55 kelompok sehingga persentase capaian adalah sebesar 110,00%.

Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1) Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 5 kelompok, (2) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 46 kelompok, (3) Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 4 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Banyak potensi di wilayah binaan yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.

Meskipun target indikator kinerja ini dapat tercapai, namun masih terdapat kendala dalam proses pencapaian target indikator kinerja ini, yaitu : (1) Pelaku usaha/utama sulit dipertemukan dalam satu waktu, dan (2) Penandatanganan SK pengukuhan kelompok baru dalam proses pengajuannya seringkali terhambat prosesnya di desa/kelurahan yang disebabkan oleh jadwal pejabat penandatanganan SK yang tidak sesuai dengan waktu pengajuan SK untuk tanda tangan yang dilaksanakan oleh penyuluh perikanan.

Terkait kendala tersebut tindak lanjut yang akan dilaksanakan antara lain adalah : (1) Melaksanakan pertemuan kelompok pada hari libur sehingga semua anggota kelompok dapat bertemu untuk pembentukan kelompok baru, dan (2)

Menyesuaikan jadwal pengajuan SK dengan pejabat penandatanganan di desa / kelurahan.

## **Sasaran Kegiatan 2**

### **Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP**

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yaitu “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

#### **Indikator Kinerja 4**

### **Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (Produk)**

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Pusat pelatihan dan Penyuluhan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sejumlah 1 produk. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Rekap data Pelaksanaan Percontohan di Satminkal, (2) Laporan Pelaksanaan Percontohan; dan (3) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 4 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
2 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	4 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	1	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian belum ada. Progres kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I TA.2022 dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini antara lain adalah :

- ❖ Rencana awal kegiatan percontohan adalah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan yaitu Budidaya Ikan Tor Soro di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat dengan anggaran Rp.60.000.000,-.
- ❖ Selanjutnya dilakukan penyaringan terhadap 6 (enam) proposal percontohan yang masuk dengan judul sebagai berikut :
  - a. Bioflok Ikan Nila Sistem "SIPANEN" di Kelompok Al. Amin Kecamatan Purwadadi, Ciamis
  - b. Budiaya Nila Super Intensif, padat tebar tinggi dan gunakan kincir air di Kelompok Huda Farm, Kec. Cimanuk, Pandeglang
  - c. Budidaya Nila Sistem Bioflok di Kelompok Mina Berkah Kec. Kaduhejo, Pandeglang
  - d. Pembesaran Nilem Padat Tebar Tinggi menggunakan sistem aerator di Kelompok Nangela Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya
  - e. Pendederan Ikan Gurame Soang menggunakan Green Water System di Kelompok Muktisari Galuh, Kec. Cipaku, Ciamis
  - f. Budidaya Magot BSF sebagai Pakan Alternatif untuk Ikan Air Tawar di Kelompok Nila Pari, Kec. Warunggunung, Lebak
- ❖ BRPBATPP mendapat arahan untuk melaksanakan percontohan di Kabupaten Lebak. Hal tersebut berkaitan dengan dibentuknya Kampung Patin sehingga diharapkan ada percontohan untuk mendukung kegiatan tersebut.

- ❖ Pada tanggal 18 Januari 2022, dilaksanakan pertemuan secara daring dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP untuk pembahasan persiapan percontohan penyuluhan di Kabupaten Lebak, Banten. Arahan dari Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP agar satminkal melakukan survey lokasi dan koordinasi dengan Dinas Perikanan Kabupaten Lebak.
- ❖ Pada tanggal 25 Januari 2022, Tim Satminkal BRPBATPP melaksanakan koordinasi dengan Dinas Perikanan Kabupaten Lebak dan survey lokasi calon percontohan di Lebak, dengan hasil sebagai berikut :
  - a. Pembahasan rencana Kegiatan Percontohan Penyuluhan di Kabupaten Lebak Tahun 2022, dimana kegiatan Percontohan Penyuluhan Tahun 2022 di Kabupaten Lebak dicanangkan sebagai tindak lanjut pembentukan Kampung Patin Cisilad. Kampung Patin Cisilad di Kabupaten Lebak diresmikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan bulan Agustus tahun 2021. Pada lokasi tersebut tersedia kolam tanah seluas 15 Ha, dengan jumlah kolam tanah sebanyak 197 kolam dan kapasitas benih bisa mencapai 2,9 juta ekor;
  - b. Untuk mendukung ketersediaan pakan ikan air tawar alternatif yang lebih murah dengan memanfaatkan maggot, sehingga kegiatan percontohan pembuatan pakan alternatif melalui budidaya maggot direncanakan akan dilakukan oleh kelompok binaan penyuluh perikanan. Melalui kegiatan ini diharapkan muncul kelompok-kelompok binaan baru yang memproduksi maggot sebagai pakan alternatif bagi pengembangan budidaya ikan air tawar. Untuk tujuan jangka panjang diharapkan kedepannya dapat mendukung pengembangan budidaya ikan patin di Kampung Patin Cisilad.
  - c. Penyuluh akan melihat kondisi dilapangan terkait dengan keberadaan sumber daya alam yaitu limbah kelapa sawit yang rencananya akan dijadikan media ternak maggot.
- ❖ Setelah dilakukan survey, kegiatan percontohan Budidaya Magot yang direncanakan dilaksanakan di Kabupaten Lebak tidak dapat dilaksanakan. Hal ini dikarenakan sumberdaya untuk bahan baku budidaya maggot tidak tersedia.
- ❖ Berdasarkan arahan dari Puslatluh, BRPBATPP agar melakukan kembali penjaringan proposal kegiatan percontohan. Dari proposal yang masuk ke Satminkal, dan setelah dilakukan penilaian, diputuskan untuk kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Kabupaten Indramayu yaitu Budidaya Ikan Nila Salin Menggunakan Pakan Gerpari dan Pakan Fungsional.

- ❖ Pada tanggal 22 Februari 2022 telah dilaksanakan pertemuan secara on-line untuk persiapan percontohan penyuluhan tahun 2022. Pertemuan dihadiri oleh Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP, Koordinator Bidang Penyuluhan, Sub Koordinator Penyuluhan BRPBATPP, Koordinator dan Penyuluh Perikanan Kabupaten Indramayu.

Rencana kegiatan percontohan penyuluhan Satminkal BRPBATPP akan dilaksanakan di Desa Wanantara Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu. Lokasi tersebut merupakan daerah yang sudah ditetapkan menjadi Program Prioritas Pengembangan Kampung Budidaya oleh Direktorat Jenderal Budidaya pada tahun 2021 dengan komoditas ikan nila salin. Guna mendukung pengembangan kampung budidaya tersebut, BRPBATPP menyelenggarakan kegiatan Percontohan Penyuluhan Budidaya Ikan Nila Salin dengan menggunakan Pakan Gerpari di Kelompok Majasi, Desa Wanantara Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

- ❖ Pada tanggal 8 Maret 2022, dilaksanakan pertemuan secara daring untuk persiapan kegiatan percontohan. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BRPBATPP dan dihadiri oleh Koordinator Kelompok Penyuluhan Puslatluh KP, Ikhsan Haryadi, S.Pi., M.Si, Sub Koordinator Penyuluhan BRPBATPP, Kasubag Umum BRPBATPP, Koordinator dan Penyuluh Perikanan Kabupaten Indramayu, Tim Penyuluhan Perikanan dan Tim Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP. Rapat membahas terkait persiapan kegiatan percontohan dan dukungan teknologi hasil riset yang dikembangkan oleh peneliti BRPBATPP
- ❖ Pada tanggal 11-12 Maret 2022, dilaksanakan survey lokasi untuk kegiatan percontohan penyuluhan. Survey calon lokasi kegiatan percontohan penyuluhan Budidaya Nila Salin menggunakan Pakan Gerpari dan Pakan Fungsional bersama Koordinator dan Penyuluh Perikanan Kab. Indramayu di Desa Wanantara, Kec. Sindang Kab. Indramayu. Luas areal budidaya yang mencapai 120 ha dengan rata-rata luas per unit kolam budidaya mencapai 10.000 m<sup>2</sup>. Jumlah rata-rata unit kepemilikan per pembudidaya sebanyak 2 unit. Adapun jenis kolam yang digunakan adalah kolam tanah.
- ❖ Lokasi Kegiatan percontohan di Kelompok Mina Jaya Abadi, kelas Kelompok Madya, dengan anggota berjumlah 18 orang. Luas kolam 10.000 m<sup>2</sup> dengan konstruksi kolam tanah, status kepemilikan lahan milik pribadi. Kegiatan survey juga dilaksanakan ke Kelompok Bina Balung Sejahtera, di Desa Kenangan,

Dukuh Krupuk Kecamatan Sindang, yang merupakan kelompok yang bergerak di bidang usaha pembuatan pakan mandiri. Kelompok ini mendapat bantuan mesin pakan Gerpari pada tahun 2019 dengan kapasitas produksi 900 kg/hari. Pakan yang diproduksi sudah di uji proximat dengan kandungan protein 35%.

- ❖ Kegiatan percontohan ini akan membandingkan penggunaan pakan gerpari dengan pakan komersial dengan perlakuan yang sama, dan diharapkan hasil kegiatan ini, para pembudiaya dapat menggunakan pakan mandiri dengan harga yg lebih terjangkau sehingga biaya produksi menjadi lebih ekonomis sehingga diharapkan dapat meningkatkan keuntungan para pembudidaya ikan. begitu pula kelompok pakan mandiri dapat terus berproduksi untuk menyuplai kebutuhan pakan para pembudidaya.

Berikut beberapa dokumentasi terkait kegiatan percontohan penyuluhan yang dilaksanakan di Triwulan I TA. 2022.



Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan Persiapan dan Survey Percontohan Penyuluhan pada Triwulan I TA.2022

### **Sasaran Kegiatan 3**

### **Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Program BRSDM KP yaitu “Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya”. Inkubasi Bisnis adalah proses pembinaan bagi usaha kecil dan atau pengembangan produk baru yang dilakukan oleh inkubator bisnis dalam hal penyediaan sarana dan prasarana usaha, pengembangan usaha dan dukungan manajemen serta teknologi. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

## Indikator Kinerja 5

### Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Startup)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) Inkubasi Bisnis adalah proses pembinaan bagi usaha kecil dan atau pengembangan produk baru yang dilakukan oleh inkubator bisnis dalam hal penyediaan sarana dan prasarana usaha, pengembangan usaha dan dukungan manajemen serta teknologi, (2) Inkubator bisnis adalah lembaga yang bergerak dalam bidang penyediaan fasilitas dan pengembangan usaha, baik manajemen maupun teknologi bagi usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan atau pengembangan produk baru agar dapat berkembang menjadi wirausaha yang tangguh dan atau produk baru yang berdaya saing dalam jangka waktu tertentu, dan (3) Start up adalah perusahaan pemula dalam bisnis di bidang kelautan dan perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung Jumlah Startup Hasil Inkubator Bisnis yang meningkat kelasnya. Kategori capaian indikator meningkatnya kelas/tingkat kemandirian startup hasil inkubator bisnis diantaranya dapat dilihat dari: a) Umur inkubator bisnis b) Jumlah tenaga kerja terampil c) Total pendapatan startup d) Kontribusi pendapat/pengembangan startup pada kawasan/ masyarakat sekitar.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 startup. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : Hasil evaluasi Startup Hasil Inkubasi Bisnis.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 5 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
					TARGET	CAPAIAN	%
3	Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya	5	Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup)	1	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian belum ada.

Anggaran untuk kegiatan ini masih dilakukan self blocking sehingga kegiatan belum dapat dilaksanakan sampai dengan terbit Organisasi dan Tata Kerja baru BRPBATPP setelah tugas pokok dan fungsi riset berpindah ke BRIN.

## **Indikator Kinerja 6 Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) Inkubasi Bisnis adalah proses pembinaan bagi usaha kecil dan atau pengembangan produk baru yang dilakukan oleh inkubator bisnis dalam hal penyediaan sarana dan prasarana usaha, pengembangan usaha dan dukungan manajemen serta teknologi, (2) Inkubator bisnis adalah lembaga yang bergerak dalam bidang penyediaan fasilitas dan pengembangan usaha, baik manajemen maupun teknologi bagi usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan/atau pengembangan produk baru agar dapat berkembang menjadi wirausaha yang tangguh dan/atau produk baru yang berdaya saing dalam jangka waktu tertentu, (3) Peserta Inkubasi (Tenant) adalah wirausahawan atau calon wirausahawan yang menjalani proses inkubasi, (4) Usaha rintisan kelautan dan perikanan dibangun melalui kegiatan (1) pra inkubasi (seleksi tenant, pre assessment dan penyusunan bisnis plan), pengembangan jejaring usaha dan bisnis, pendampingan usaha rintisan dan uji coba produksi.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung Jumlah startup yang mengikuti kegiatan inkubasi bisnis di bidang kelautan dan perikanan. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 4 startup.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Laporan akhir pelaksanaan kegiatan inkubasi bisnis (2) Menyampaikan output usaha rintisan kelautan dan perikanan kepada Kepala Pusrisikan dilampiri dengan laporan akhir dan hasil evaluasi.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup) pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 6 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
3 Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya	6 Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup)	4	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup) belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian belum ada.

Anggaran untuk kegiatan ini masih dilakukan self blocking sehingga kegiatan belum dapat dilaksanakan sampai dengan terbit Organisasi dan Tata Kerja baru BRPBATPP setelah tugas pokok dan fungsi riset berpindah ke BRIN.

#### **Sasaran Kegiatan 4 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Kegiatan Pusat Riset Perikanan yaitu “Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

#### **Indikator Kinerja 7 Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan (Dokumen)**

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Karya Tulis Ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang/sekelompok orang setelah melalui penelaahan ilmiah, disebarluaskan dalam publikasi ilmiah (2) Publikasi ilmiah diantaranya : media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar pada tahun berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah KTI BRPBATPP yang dipublikasikan dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jumlah karya

tulis ilmiah yang diterbitkan di tahun berjalan (2) Perhitungan berdasarkan penulis pertama untuk terbitan dalam negeri, untuk terbitan internasional penulis dari instansi terkait dapat dihitung dimanapun urutannya selama tidak terdapat penulis lain dari unit kerja BRSDM atau yang tertulis lebih awal jika ada lebih dari 1 nama penulis dari unit kerja riset lingkup BRSDM (3) Tulisan yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar--> kategori KTI di PERKA LIPI.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 30 dokumen. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 6 dokumen, s/d Triwulan II sejumlah 14 dokumen, s/d Triwulan III sejumlah 24 dokumen, dan s/d Triwulan IV sejumlah 30 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: Dokumen KTI yang telah tercantum dalam jurnal, prosiding, bunga rampai, dan buletin ilmiah yang telah diterbitkan pada tahun berjalan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) pada Triwulan I Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
4 Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan	7 Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)	30	6	7	116,67

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan telah melampaui target Triwulan I yaitu dari target 6 dokumen telah tercapai 7 dokumen sehingga persentase capaian adalah sebesar 116,67%. Tercapainya target dari indikator tersebut antara lain adalah disebabkan oleh keaktifan dari peneliti lingkup BRPBATPP dalam menghasilkan karya tulis ilmiah pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional, dan juga prosiding. Beberapa Karya Tulis ilmiah (KTI) yang telah terbit pada Triwulan I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.9. Rekap Karya Tulis Ilmiah (KTI) BRPBATPP Triwulan I TA.2022

NO.	JUDUL KTI	MEDIA PENERBIT	PENULIS
1.	An ancient truncated duplication of the anti-Mullerian hormone receptor type 2 gene is a potential conserved master sex determinant in the Pangasiidae catfish family	BioRxvi Januari 2022	Ming Wen, Qiaowei Pan, Elodie Jouanno, Jerome Montfort, Margot Zahm, Cédric Cabau, Christophe Klopp, Carole Iampietro, Céline Roques, Olivier Bouchez, Adrien Castinel, Cécile Donnadiou, Hugues Parrinello, Charles Poncet, Elodie Belmonte, Véronique Gautier, Jean-Christophe Avarre, Remi Dugue, <b>Rudhy Gustiano</b> , Trần Thị Thúy Hà, Marc Campet, Kednapat Sripairoj, Josiane Ribolli, Fernanda L., de Almeida, Thomas Desvignes, John H., Postlethwait, Christabel Floi Bucão, Marc Robinson-Rechavi, Julien Bobe, Amaury Herpin, Yann Guiguen
2.	Diversity, Threats And Its Behavior On Freshwater Fishes	Advances In Animal Science And Zoology, Volume 19, Chapter 3 page 93-128 Februari 2022	Haryono, and <b>Rudhy Gustiano</b>
3.	Aeromonas hydrophila AHL 0905-2 and Streptococcus agalactiae N14G as Combined Vaccine Candidates for Nile Tilapia	H A Y A T I Journal of Biosciences Vol. 29 No. 2, hal 137-145	<b>Nunak Nafiqoh</b> , Hesty Novita, Desy Sugiani, Lila Gardenia, Taukhid, Arynta Widyaningrum, Dine Resti Susanti
4.	Tolerance levels of Domesticated Asian red-tail Catfish Hemibagrus nemurus to Salinity, Acidity and Temperature Variability	Journal of Hunan University (Natural Sciences) Vol. 49 No. 03. March 2022	<b>Kurniawan Kurniawan</b> , Jojo Subagja, Vitas Atmadi Prakoso, Rudhy Gustiano, Tri Heru Prihadi, Irin Iriana Kusmini, Otong Zenal Arifin, Deni Radona, Anang Hari Kristanto
5.	Utilization of tofu waste from Indonesian small scale industry as fish feed through a fermentation process	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 978 (2022) 012042	<b>Mulyasari</b> , Subaryono and Yosmaniar
6.	Evaluation on some nitrogen degrading bacteria for culture of glass ell	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 978 (2022) 012042	<b>Y R Widyastuti</b> , A Saputra, Yosmaniar, T H Prihadi, and M T D Sunarno
7.	Climate Change and Fishes in Estuaries	Fish and Fisheries in Estuaries: A Global Perspective, Volume I, First Edition	Bronwyn M. Gillanders, Matthew N. McMillan, Patrick Reis-Santos, Lee J. Baumgartner, Larry R. Brown†, John Conallin, Frederick V. Feyrer, Sofia Henriques, Nicola C. James,

NO.	JUDUL KTI	MEDIA PENERBIT	PENULIS
			Andrés J. Jaureguizar, André L.M. Pessanha, Rita P. Vasconcelos, An V. Vu, Benjamin Walther, and <b>Arif Wibowo</b>

## **Sasaran Kegiatan 5**

### **Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Rekomendasi Kebijakan Dimanfaatkan” serta Sasaran Program BRSDM KP yaitu “Riset dan Inovasi IPTEK” dan Sasaran Kegiatan Pusat Riset Perikanan yaitu “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 3 (tiga) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

#### **Indikator Kinerja 8**

### **Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) hasil riset yang dimanfaatkan oleh sektor industri merupakan salah satu bentuk penerapan invensi dan inovasi riset/iptek KP yang ditempuh melalui : (a) alih teknologi; (b) intermediasi teknologi; (c) difusi ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (d) komersialisasi teknologi; (2) Komersialisasi teknologi dapat dilaksanakan melalui : (a) inkubasi teknologi; (b) kemitraan industri; dan/atau (c.) pengembangan kawasan IPTEK; (3) Hasil riset KP yang dihasilkan dari hasil riset pada tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya (5 tahun terakhir); dan (4) pemanfaatan hasil riset sektor industri dibuktikan dengan kontrak kerjasama oleh pihak industri baru dan/atau yang masih berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah hasil riset perikanan yang dikerjasamakan dengan industri, baik kerjasama baru maupun kerjasama yang masih berlaku. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 hasil riset.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Perjanjian Kerjasama yang masih berlaku pada tahun berjalan atas pemanfaatan hasil riset dengan pihak swasta/industri (skala kecil, menengah dan besar) (2) Laporan hasil pelaksanaan pemanfaatan riset oleh industri dari satker (3) Penyampaian Laporan hasil pemanfaatan riset oleh industri dari pimpinan unit kerja (BRPBATPP) kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
5 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	8 Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset)	1	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian belum ada.

Data dukung yang telah ada sampai dengan Triwulan I ini adalah berupa dokumen kerjasama lisensi dengan PT. Caprifarmindo Laboratories No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET yang ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan dilaksanakan di 2 (dua) lokasi, yaitu : (1) Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan (IRPPI) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan BRPBATPP–KKP Jl. Perikanan no. 13 Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat; dan (2) PT. Caprifarmindo Laboratories Plant Jl. Industri Cimareme No.8, Cipeundeuy, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553.

Sampai dengan Triwulan I TA.2022 ini kegiatan hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri berupa transfer / alih teknologi secara komersial vaksin koktail *Aeromonas hydrophila–Streptococcus agalactiae* yang dilaksanakan meliputi:

1. Penyelesaian kegiatan pada Tahap I, yang terdiri dari 3 sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan-1 : **Transfer technology master seed vaccine**

Pada sub kegiatan ini, CoA isolat dan *master seed* sudah diserahkan ke PT. Caprifarmindo Laboratories yang dilaksanakan pada tahun 2020, sehingga persentase capaian sub kegiatan 1 adalah sebesar 100%.

b. Sub kegiatan-2 : ***Transfer Technology Manufacturing***

Untuk sub kegiatan 2, pada Triwulan I ini berupa melengkapi SOP Bagian 4 - Uji Mutu sehingga persentase capaian telah 100%.

c. Sub kegiatan-3 : ***Quality Control and pra registration***

Untuk sub kegiatan 3, progresnya adalah sebesar 50% dan untuk 50% sisa kegiatan dilanjutkan pada pelaksanaan kegiatan Tahap II.

2. Pelaksanaan kegiatan Tahap II

Pelaksanaan kegiatan Tahap II ini merupakan kegiatan lanjutan untuk sub kegiatan 3 pada pelaksanaan kegiatan tahap I yang terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut:

a. Sub kegiatan-1 : ***Quality Control***

Pada kegiatan ini dilakukan serangkaian pengujian terhadap produk jadi batch ke-1 vaksin koktail *A.hydrophila* - *S.agalactiae* yang memenuhi standar *Quality, Safety, dan Efficacy* (QSE) pengujian lapang dalam rangka mendapatkan nomor pendaftaran obat ikan sesuai dengan persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya no. 25/PER-DJPB/2016 Tentang Pedoman Pengujian Mutu Obat Ikan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendampingan dari tim peneliti BRPBATPP.

Pada laporan Hasil Uji diketahui bahwa parameter pengujian vaksin batch 1 yang diproduksi oleh PT. Caprifarmindo Laboratories tersebut sesuai dengan klaim dan sesuai dengan persyaratan mutu yang ditentukan. Realisasi kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai saat ini adalah pelaksanaan pengerjaan analisis uji keamanan dan pelaksanaan uji lapang untuk pengujian titer antibodi vaksin Caprivac Hydrogalaksi di LP2IL Serang.

Setelah diperoleh data pengujian yang sesuai dari produksi vaksin batch pertama, saat ini sudah dilakukan produksi vaksin batch kedua untuk dilakukan pengujian lebih lanjut. Selain itu dokumen uji lapang yang sudah ditelaah, saat ini sedang dilakukan revisi draft dokumen pendaftaran obat ikan serta perbaikan Dokumen SOP Formula pada beberapa bagian. Selanjutnya data yang dihasilkan dari uji lapang nantinya akan digunakan

untuk melengkapi daftar isian sebagai persyaratan untuk mendapatkan nomor pendaftaran / register vaksin dari KKP.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya adalah akan melakukan uji lapang produk vaksin pada beberapa lokasi di perairan umum (waduk). Saat ini masih dilakukan persiapan untuk penentuan lokasi pengujian dan belum dipastikan untuk pelaksanaan kegiatannya. Serta ada beberapa saran dan masukan untuk melakukan uji coba vaksin ini tidak hanya dilakukan terhadap ikan nila air tawar, tetapi diujicobakan juga pada ikan nila salin.

Progres kegiatan dari sub kegiatan-1 tahap 2 ini sampai dengan akhir Maret adalah sekitar 70%. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan lanjutan dari sub kegiatan **Quality Control and pra registration pada Tahap I (40%)** ditambah dengan kegiatan yang dilaksanakan pada **Sub kegiatan-1: Quality Control pada Tahap II (30%)**.

Beberapa kegiatan yang sudah dan masih dilaksanakan sampai saat ini antara lain:

- a. Pelaksanaan pengerjaan analisis uji keamanan vaksin Caprivac Hydrogalaksi di LP2IL Serang.
- b. Pelaksanaan uji lapang untuk pengujian titer antibodi vaksin Caprivac Hydrogalaksi di LP2IL Serang.
- c. Pengujian efikasi vaksin batch ke-2:
  - ❖ Pelaksanaan uji keamanan
  - ❖ Pelaksanaan uji efikasi minggu ke-1 lokasi IRPPI Depok
  - ❖ Persiapan uji efikasi lokasi Plant PT. Caprifarmindo Laboratories
- d. Revisi draft dokumen pendaftaran obat ikan serta perbaikan Dokumen SOP Formula.
- e. Revisi draft Quality Control (QC) produksi vaksin skala industri.
- f. Revisi draft SOP Produksi Vaksin Skala Industri.

b. Sub kegiatan-2 : **Launching End Product**

Tahap selanjutnya setelah rangkain uji lapang selesai adalah penyelesaian kegiatan pada sub kegiatan kedua yaitu *Launching* produk vaksin “Caprivac Hydrogalaksi” yang akan dilakukan setelah mendapatkan nomor pendaftaran / register dari KKP. Kegiatan *Launching* produk vaksin merupakan kegiatan

peluncuran dan pengenalan produk vaksin. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama antara tim peneliti BRPBATPP dan staf dari PT. Caprifarmindo Laboratories. Nantinya produk vaksin akan dikenalkan kepada *stake holder* sehingga dapat diaplikasikan dan menjadi salah satu SOP dalam melakukan kegiatan budidaya ikan.

Sebelum dilakukan *launching end product* terdapat beberapa kegiatan pra-launching yang sudah dilakukan pada tahun sebelumnya yaitu Sharing session tentang “Vaksin koktail untuk ikan Nila” di BRSDMKP TV, promosi dengan pembuatan neon box, serta exhibisi virtual pada LPDP weekday. Selain itu dengan publikasi makalah populer tentang vaksin ikan nila oleh majalah Trobos. Serta Penyerahan Hasil Riset Dari BRSDM KP Ke Ditjen Perikanan Budidaya yang Dilaksanakan Di Gedung KKP Mina Bahari 4.

Progres kegiatan dari sub kegiatan-2 sampai dengan akhir Maret adalah sekitar 40%.

Berikut dokumentasi terkait kegiatan Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri.



Produk Vaksin dan Uji lapang untuk pengujian titer antibodi vaksin Caprivac Hydrogalaksi di LP2IL Serang



Pengujian efikasi vaksin batch ke-2: uji keamanan dan uji efikasi lokasi IRPPI Depok

Gambar 3.3. Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri pada Triwulan I TA.2022

## **Indikator Kinerja 9**

### **Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) kegiatan riset (penelitian dan pengembangan) yang menghasilkan output berupa produk biologi perikanan (2) produk biologi perikanan yang dihasilkan dari kegiatan riset antara lain plankton, vaksin, benih, induk, dan probiotik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Produk Biologi Hasil Riset Perikanan dan disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 4 produk.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (2) Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang disampaikan oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusrisikan dilengkapi dengan laporan akhir riset dan technical brief/ringkasan teknis.

Kegiatan riset dengan output Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 4 (empat) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. Vaksin Bakteri untuk Pencegahan Penyakit pada Ikan Gurami di Kabupaten Banyumas.
2. Teknologi Vaksinasi pada Budidaya Ikan Lokal Tor douronensis.
3. Pakan Fungsional Herbal Mendukung Pengembangan Budidaya Ikan Tor douronensis.
4. Rilis Komoditas Ikan Lokal Potensial (Performa Fenotipe dan Genotipe IkanTengadak G-2).

Capaian Indikator Kinerja (IK) Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 9 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
5 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	9 Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)	4	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian belum ada.

Pada Triwulan I ini, terkait dengan berpindahnya tugas pokok dan fungsi riset dari KKP ke BRIN, maka untuk unit kerja dibawah KKP yang memiliki tugas pokok dan fungsi riset tidak dapat lagi melaksanakan kegiatan riset. Anggaran untuk kegiatan riset dilakukan self blocking sampai dengan terbit Organisasi dan Tata Kerja baru BRPBATPP serta menunggu arahan dari Sekretariat BRSDM KP dan Pusat Riset Perikanan.

## **Indikator Kinerja 10 Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) Teknologi adalah cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat KP (2) Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut metodologi ilmiah yang memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pemahaman tentang fenomena alam dan/atau sosial, pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dan penarikan kesimpulan ilmiah (3) Pengembangan adalah kegiatan untuk peningkatan manfaat dan daya dukung IPTEK yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat IPTEK (4) pelaksanaan riset dengan output teknologi hasil riset perikanan diarahkan untuk menghasilkan sistem teknologi yang lebih efektif dan efisien serta menghasilkan produk unggulan di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Teknologi Hasil Riset Perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan

riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 2 produk.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Teknologi Hasil Riset Perikanan; (2) Penyampaian hasil riset output Teknologi riset Perikanan dari Kepala UPT kepada Kepala Pusrisan dilengkapi dengan Laporan akhir.

Kegiatan riset dengan output Teknologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. Teknologi Budidaya Ikan Lokal Tor douronensis dengan Recirculating Aquaculture System (RAS)
2. Teknologi Pakan pada Budidaya Ikan Lokal Tor douronensis

Capaian Indikator Kinerja (IK) Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 10 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
5 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	10 Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)	2	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Teknologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian belum ada.

Pada Triwulan I ini, terkait dengan berpindahnya tugas pokok dan fungsi riset dari KKP ke BRIN, maka untuk unit kerja dibawah KKP yang memiliki tugas pokok dan fungsi riset tidak dapat lagi melaksanakan kegiatan riset. Anggaran untuk kegiatan riset dilakukan self blocking sampai dengan terbit Organisasi dan Tata Kerja baru BRPBATPP serta menunggu arahan dari Sekretariat BRSDM KP dan Pusat Riset Perikanan.

## **Sasaran Kegiatan 6**

### **Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPBATPP**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik lingkup BRPBATPP”. Tata kelola pemerintahan yang baik tersebut dilakukan dengan ikut serta dalam jejaring dan/atau melaksanakan kerjasama yang terkait dengan kegiatan riset, meminimalisir nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP, meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com, meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP, meningkatkan nilai kinerja anggaran BRPBATPP, melakukan kegiatan layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 8 (delapan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

#### **Indikator Kinerja 11**

##### **Jejaring dan/atau Kerjasama Riset BRPBATPP yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti (Kesepakatan)**

Merupakan indikator kinerja dengan definisi sebagai berikut :

1. Berdasarkan PerMen-KP No. 65/2016 tentang pedoman KS dan penyusunan perjanjian di lingkungan KKP;
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama riset dan SDM perikanan;
3. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT lingkup Pusrisikan;
4. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama;
5. Kerja sama riset dan SDM adalah penyelenggaraan kerja sama antara Pusrisikan dengan pihak mitra pada tahun yang masih berjalan (on going) dan/atau terbentuk di tahun 2020 dan yang dituangkan dalam perjanjian kerja

sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi :

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
  2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
  3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
  4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
  5. Diseminasi dan publikasi;
  6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama;
  7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BRSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah jejaring dan atau kerjasama sebagai berikut :

- (1) Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh BRPBATPP yang dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusris dan atau Sekretariat BRSDM, dan ditandatangani oleh Pejabat berwenang
- (2) Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh BRPBATPP yang dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusris dan atau Sekretariat BRSDM yang masih berjalan sampai dengan tahun 2022
- (3) Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh BRPBATPP yang dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusris dan atau Sekretariat BRSDM yang terbentuk diluar PEMDA sesuai PP Nomor 28/2018 tentang Kerjasama Daerah.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 (satu) kesepakatan.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Dokumen kesepakatan yang sudah ditandatangani oleh pejabat berwenang (KB/IA, PKS/MoU, KAK yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, SK/dokumen lainnya yang sejenis) dan masa/durasi kerja samanya masih berlaku pada tahun berjalan (2) Rencana Kerja Bersama dengan Pemerintah Daerah yang ditandatangani oleh para pihak

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan) pada Triwulan I Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	11 Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian belum ada.

Sampai dengan akhir Triwulan I TA.2022 belum terdapat kerjasama baru maupun kerjasama lanjutan yang ditindaklanjuti menjadi kesepakatan di Triwulan I Tahun 2022. Namun demikian telah dilaksanakan beberapa kegiatan inisiasi kerjasama yang diharapkan dapat ditindaklanjuti untuk disepakati ke dalam dokumen kerjasama. Berikut beberapa kegiatan inisiasi kerjasama yang telah dilaksanakan selama Triwulan I TA.2022.

1. Inisiasi kerjasama antara BRPBATPP dengan PT Vaksindo Satwa Nusantara tentang “Alih Teknologi Produk Vaksin Hydrogalaksi dan Koi Herpesvirus”
2. Inisiasi Kerjasama Pengembangan Ikan Air Tawar Asli Indonesia dengan UPTD Konservasi dan Pengawasan SDKP Dinas Kelautan dan Perikanan, Provinsi Sumbar terkait pengembangan Ikan Tor douronensis

Selain kegiatan inisiasi kerjasama yang baru untuk tahun 2022, terdapat rencana tindak lanjut kerjasama yang telah dilaksanakan di tahun 2021 yaitu kerjasama antara BRPBATPP dengan WWF.

## **Indikator Kinerja 12**

### **Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BRPBATPP (%)**

Indikator kinerja ini merupakan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan

pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2021 (audited) tidak melebihi 1%.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar  $\leq 1\%$ . Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Hasil LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Tahun 2021 yang sudah di tindak lanjut/diselesaikan.

Capaian indikator kinerja persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 12 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
					TARGET	CAPAIAN	%
6	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	12	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	$\leq 1$	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja persentase batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian belum ada..

Beberapa hal yang dilaksanakan dalam rangka meminimalisasi adanya temuan oleh BPK antara lain adalah membuat laporan keuangan dan updating laporan keuangan melalui aplikasi SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Basis Akruar), SAS, Silabi, SIMPONI, E-SPT, E-BILING, updating data BMN pada SIMAK BMN, menindaklanjuti hasil temuan BPK atau ITJEN KKP terkait laporan keuangan BRPBATPP, dan sebagainya.

## Indikator Kinerja 13

### Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi :

- (1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya

- (2) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018)
- (3) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : (1). Kualifikasi; (2). Kompetensi; (3). Kinerja; dan (4). Disiplin.

1. **Kualifikasi** : Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :
  - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), nilai kualifikasi= 25;
  - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua), nilai kualifikasi= 20;
  - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), nilai kualifikasi= 15;
  - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), nilai kualifikasi= 10;
  - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat, nilai kualifikasi= 5; dan
  - f. Pendidikan di bawah SLTA, nilai kualifikasi= 1.
2. **Kompetensi** : Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.15. Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	<b>Diklat Struktural</b>	<b>15</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	<b>Diklat Fungsional</b>	<b>-</b>	<b>15</b>	<b>-</b>
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	<b>Diklat 20 JP</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>22.5</b>
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	<b>Seminar</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>17.5</b>
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	<b>Total Mengikuti Kompetensi</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

3. **Kinerja** : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.16. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP

No.	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d ke bawah	1

4. **Disiplin** : diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.17. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak Pernah Mendapat Hukuman Disiplin	5
R	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen). Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$\text{IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

Tabel 3.18. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional / sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional / tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional / sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional / rendah
≤ 60	Sangat tidak profesional / sangat rendah

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semester. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 2022 adalah telah ditetapkan sebesar 74. Sedangkan target per semester adalah: Semester 1 adalah 65, dan semester 2 adalah 74.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Data tingkat pendidikan (diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
2. Data Kompetensi (diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
3. Data SKP (diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP);
4. Data hukuman disiplin (diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
5. Screenshot nilai IP ASN pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/>

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) pada Triwulan I Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.19. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 13 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	13 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP tidak terdapat target pada Triwulan I karena target indikator kinerja adalah per semester, sehingga persentase capaian belum ada. Sampai dengan akhir Triwulan I capaian IP ASN BRPBATPP yang tertera pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/> adalah sebesar 59,78 (kategori sangat rendah).

Beberapa hal yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan nilai IP ASN bagi pegawai lingkup BRPBATPP, yaitu antara lain adalah :

1. Melakukan monitoring dari bagian kepegawaian terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBATPP serta menyampaikan hasil evaluasi melalui memo.
2. Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBATPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengikuti diklat/pelatihan/seminar dan sebagainya untuk dapat meningkatkan nilai IP ASN individu.
3. Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBATPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengupload sertifikat dari kegiatan diklat/pelatihan/seminar yang telah diikuti.

## **Indikator Kinerja 14**

### **Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)**

Rekonsiliasi kinerja BRPBATPP adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BRPBATPP. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja BRPBATPP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. **Aspek Kepatuhan (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja:
  - (a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja ; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e ) Data Dukung Laporan Kinerja.
2. **Aspek Kesesuaian (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku:
  - a. Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku).
  - b. Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku)
  - c. Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerjaku).
3. **Aspek Ketercapaian (bobot 30%)**, diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku.
4. **Aspek Ketepatan (bobot 20%)**, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-SakipReviu

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja = (25% x Nilai Aspek Kepatuhan) + (25% x Nilai Aspek Kesesuaian) + (30% x Nilai Aspek Ketercapaian) + (20% x Nilai Aspek Ketepatan).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 92. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah kertas kerja rekonsiliasi kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan BRPBATPP.

Capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.20. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 14 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
					TARGET	CAPAIAN	%
6	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Dalam rangka untuk mencapai Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP, maka beberapa hal yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini antara lain adalah :

1. Melengkapi dokumen pada Triwulan I yang diperlukan pada aspek kepatuhan, yaitu : (a) Perjanjian Kinerja per Januari; (b) Manual Indikator Kinerja per Januari ; (c) Rincian Target Indikator per Januari ; (d) Laporan Kinerja Triwulan I; (e ) Data Dukung Laporan Kinerja pada Triwulan I
2. Melakukan pengecekan terkait kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku pada Triwulan I
3. Melengkapi data dukung terkait capaian kinerja sehingga antara target dan realiasi dapat tercapai atau melebihi target yang berpengaruh pada capaian skor kinerja.

## **Indikator Kinerja 15**

### **Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)**

Definisi dari indikator kinerja ini antara lain adalah :

- (1) Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.
- (2) Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%), (ii) keikutsertaan level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi (bobot 10%), (iii) keaktifan level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung % MP = (20% x Upload dokumen) + (10% x Keikutsertaan) + (70% x Keaktifan) dengan perincian sebagai berikut :

1) Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra 2020 - 2024, Manual IKU level 3, Perjanjian Kinerja level 3, Laporan Kinerja, Renaksi atas PK tahunan level 3 (dan disesuaikan bentuk dokumennya per triwulan).

2) Tingkat Keikutsertaan

Persentase pejabat level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi dalam unit kerja BRPBATPP yang tergabung dalam SI-MP dibanding total jumlah target Pejabat level 3, sub koordinator dan pelaksana koordinasi di BRPBATPP (jumlah target total 13).

3) Tingkat keaktifan

a. Persentase pejabat level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi lingkup BRPBATPP yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 3 kali posting setiap triwulan) dibanding total pejabat level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi lingkup BRPBATPP;

b. Upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto atau video atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh dipublikasikan atau bahan paparan rapat terkait, dengan kriteria informasi narasi yang memenuhi unsur Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Kenapa dan Bagaimana. (5W1H = What, Where, When, Who, Why dan How).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah 86%. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sebesar 86%, Triwulan II sebesar 86%, Triwulan III adalah sebesar 86%, dan Triwulan IV sebesar 86%. Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup BRPBATPP disertai dengan lampiran *capture* posting informasi melalui aplikasi [kinerjakkp.bitrix24.com](https://kinerjakkp.bitrix24.com).

Capaian Indikator Kinerja (IK) unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 15 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	15 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86	86	100	116,28

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 116,28%. Capaian indikator kinerja tersebut disampaikan oleh Pusat Riset Perikanan melalui surat dinas No. B.412/BRSDM.3/RC.510/IV/2022 tanggal 4 April 2022 perihal “Penyampaian Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup Pusrisikan Triwulan I Tahun 2022”. Berdasarkan surat tersebut, BRPBATPP telah mencapai persentase MP pada Triwulan I sebesar 100%.

Beberapa komponen yang menjadi pendukung tercapainya target indikator kinerja ini dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 3.22. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan I TA.2022

No.	Komponen	Perhitungan Capaian			Keterangan
		Bobot (%)	Nilai (%)	Realisasi (%)	
1.	Sharing Dokumen	20	100,00	20,00	Dokumen yang telah di sharing : 1. Renstra BRPBATPP 2020-2024 2. Manual IKU BRPBATPP TA.2022 3. Perjanjian kinerja BRPBATPP TA.2022 4. Laporan Kinerja (LKj) TA.2021 5. Rencana Aksi BRPBATPP TA.2022
2.	Keikutsertaan	10	100,00	10,00	Keikutsertaan sebanyak 13 orang terdiri dari : 1. Kepala Satker sebanyak 1 orang 2. Kasubbag Umum sebanyak 1 orang 3. Sub Koordinator sebanyak 3 orang 4. Staf Sub Koordinator sebanyak 8 orang
3.	Keaktifan	70	100,00	70,00	Keaktifan terdiri dari : 1. Kepala Satker sebanyak 3 kali 2. Kasubbag Umum sebanyak 3 kali 3. Sub Koordinator sebanyak 9 kali 4. Staf Sub Koordinator sebanyak 24 kali
<b>% MP</b>				<b>100,00</b>	

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan I tahun 2022 ini Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah mencapai 100,00%. Tercapainya target ini di didapat dari 3 (tiga) komponen, yaitu: (1) Sharing dokumen 20%, (2) Keikutsertaan 10%, dan (3) Keaktifan 70%.

## **Indikator Kinerja 16**

### **Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ; Baik, apabila  $89 \leq$  nilai IKPA  $< 95$ ; Cukup, apabila  $70 \leq$  nilai IKPA  $< 89$ ; atau Kurang, apabila nilai IKPA  $> 70$ .

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu :

- 1) Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- 2) Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Indikator Pelaksanaan Anggara (IKPA) :

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 5
  - a. Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
  - b. Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
  - c. Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik.

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 5
  - a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan
  - b. Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
  - c. Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik
3. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 8
  - a. Indikator pengelolaan UP dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu pertanggung jawaban UP dan TUP tunai terhadap seluruh pertanggung jawaban UP tunai dan TUP tunai
  - b. Jenis UP dan TUP tunai yang diperhitungkan bersumber dana rupiah murni
  - c. Semakin tepat waktu dalam penyampaian pertanggung jawaban UP dan TUP, maka capaiannya semakin baik
4. Rekon LPJ Bendahara – Bobot Penilaian 5
  - a. Indikator LPJ Bendahara dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyampaian LPJ oleh bendahara pengeluaran terhadap seluruh kewajiban penyampaian LPJ
  - b. Batas waktu penyampaian LPJ bendahara pengeluaran ke KPPN, paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya, jika tanggal 10 libur maka disampaikan pada hari kerja sebelumnya
  - c. Semakin tepat waktu dalam penyampaian LPJ bendahara, maka capaian indikator rekon LPJ bendahara semakin baik
5. Penyampaian Data Kontrak – Bobot Penilaian 10
  - a. Indikator penyampaian data kontak dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyampaian data kontrak (5 hari sejak tanda tangan kontrak) terhadap seluruh kontrak yang didaftarkan KPPN
  - b. Kontrak yang dihitung adalah kontrak dengan nilai > Rp 50jt dan kontrak tahun jamak yang didaftarkan pada tahun pertama masa kontrak
  - c. Semakin tepat waktu dalam penyampaian data kontrak, maka capaian indikator rekon LPJ bendahara semakin baik

6. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10

- a. Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- b. 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- c. Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

7. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 15

- a. Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata rasio antara persentase penyerapan anggaran atas pagu DIPA terhadap target penyerapan anggaran setiap triwulan, pagu DIPA yang berlaku pada akhir triwulan berkenaan
- b. Target penyerapan ideal yakni TW 1 : 15%; TW 2 : 40%; TW 3 : 60%; TW 4 : 90%
- c. Semakin tinggi penyerapan anggaran dibandingkan target, maka capaian indikator penyerapan anggaran semakin baik

8. Retur SP2D – Bobot penilaian 5

- a. Indikator retur SP2D dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SP2D yang direktur terhadap jumlah SP2D yang telah diterbitkan KPPN
- b. Semakin rendah rasio retur SP2D, maka capaian indikator retur SP2D semakin baik

9. Perencanaan Kas – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator Renkas dihitung berdasarkan rasio antara jumlah Renkas/ RPD harian yang disampaikan tepat waktu (sesuai dengan nilai dan jenis transaksinya) terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPN
- b. Semakin tepatnya waktu dalam Renkas (RPD harian), maka capaian indikator perencanaan kas semakin baik

10. Pengembalian SPM – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator pengembalian SPM dihitung berdasarkan rasio antara pengembalian SPM oleh KPPN karena ditolak oleh sistem pada saat

konversi oleh front office di KPPN (Kesalahan formal) dan pada saat verifikasi middle office (kesalahan substantif)

- b. Semakin rendah pengembalian SPM, Maka capaian indikator pengembalian SPM semakin baik

#### 11. Dispensasi Penyampaian SPM – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator pengajuan dispensasi SPM dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan penyampaian SPM melebihi batas waktu penyampaian SPM yang ditentukan pada akhir tahun anggaran
- b. Semakin rendah % pengajuan dispensasi SPM, maka semakin baik kinerja indikator dispensasi pengajuan SPM

#### 12. Pagu Minus – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator pagu minus belanja pegawai dihitung berdasarkan rasio antar total nilai pagu minus (realisasi yang melebihi pagunya) terhadap pagu DIPA, mengacu pada nilai pagu minus pada level akun (6 digit)
- b. Penilaian akhir indikator pagu minus berdasarkan pada nominal pagu minus DIPA per tanggal 31 Desember yang belum diselesaikan
- c. Semakin rendah pagu minus, maka capaian indikator pagu minus semakin baik

#### 13. Konfirmasi Capaian Output – Bobot Penilaian 17

- a. Konfirmasi capaian output (KCO) dihitung berdasarkan rata rata nilai kinerja atas capaian pada rincian output (RO) terhadap jumlah RO yang dikelola satker
- b. Penentuan perhitungan nilai kinerja atas capaian RO berdasarkan pada status tahapan pelaksanaan RO
- c. Data KCO merupakan data yang dihasilkan dari proses input capaian output pada aplikasi SAS atau Sakti yang telah terkonfirmasi dalam mekanisme sistem informasi yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan dengan jadwal pelaporan yang telah ditetapkan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 80, sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 89.

Tujuan dari penilaian IKPA ini menurut Kementerian Keuangan RI adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa : 1. Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi OM SPAN Kemenkeu berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP akhir tahun, 2. Disertai narasi dan analisis capaian untuk dicantumkan di Laporan Kinerja.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai IKPA BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.23. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 16 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	16 Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89	-	-	-

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Triwulan I ini tidak terdapat target yang harus dicapai sehingga persentase capaiannya belum ada.

Progres indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan I adalah sebesar 89,78. Berikut screenshot Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan I Tahun 2022 pada aplikasi OMSPAN.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	023	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	88.32	100.00	100.00	100.00	100.00	71.37	62.84	70%	89.78
				Bobot	0	10	0	10	10	10	5	25			
				Nilai Akhir	0.00	10.00	0.00	10.00	10.00	10.00	5.00	17.84			
				Nilai Aspek	100.00			100.00				71.37			

Disclaimer:  
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Gambar 3.4. Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan I TA. 2022

Pada gambar di atas, dapat kita lihat perhitungan IKPA pada Triwulan I ini berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.PER-5/PB/2022 masih belum memperhitungkan 13 indikator. Indikator yang diperhitungkan pada nilai IKPA Triwulan I meliputi 8 indikator dan 3 aspek, yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
  - a. Revisi DIPA (0%)
  - b. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
  - a. Penyerapan Anggaran (0%)
  - b. Belanja Kontraktual (10%)
  - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
  - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
  - e. Dispensasi SPM (5%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
  - a. Capaian Output (25%)

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 62,84 didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 70% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Dari nilai total dan konversi bobot tersebut, kemudian didapatkan nilai IKPA BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebesar 89,78. Nilai IKPA pada Triwulan I ini belum merupakan nilai akhir yang diambil sebagai nilai capaian akhir indikator kinerja ini. Diharapkan pada akhir Triwulan IV nanti, nilai IKPA dapat tercapai sesuai dengan aspek dan indikator yang menjadi kriteria perhitungan.

## **Indikator Kinerja 17**

### **Nilai NKA BRPBATPP (nilai)**

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBATPP melalui aplikasi SMART DJA. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 81.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : 1. Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi SMART DJA berupa Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP akhir tahun, dan 2. Disertai narasi dan analisis capaian untuk dicantumkan di Laporan Kinerja.

Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.24. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	> 90% - 100%	Sangat baik
2.	> 80% - 90%	Baik
3.	> 60% - 80%	Cukup / Normal
4.	> 50% - 60%	Kurang
5.	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

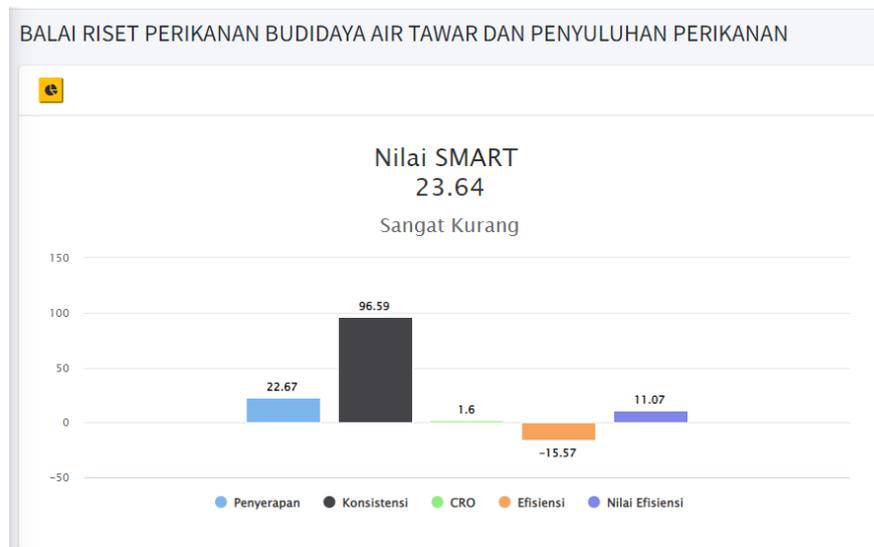
Capaian indikator kinerja Nilai NKA BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	17 Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai NKA BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Berikut adalah progres nilai kinerja anggaran BRPBATPP berdasarkan aplikasi SMART DJA per bulan Maret 2022 sebagai gambaran nilai kinerja anggaran BRPBATPP pada Triwulan I TA. 2022.



Gambar 3.5. Screenshot Dashboard Aplikasi SMART DJA Bulan Maret TA.2022

Dari gambar diatas dapat dilihat sampai dengan Triwulan I ini nilai kinerja anggaran BRPBATPP masih dalam kategori sangat kurang dengan nilai kinerja anggaran (NKA) sebesar 23,64. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa output kegiatan yang belum tercapai / terealisasi. Hal ini dikarenakan target capaian output banyak yang di akhir tahun. Selain itu, realisasi anggaran juga masih belum banyak karena masih terdapat anggaran yang dilakukan self blocking sehingga tidak bisa digunakan sampai dengan terbitnya Organisasi dan Tata Kerja Balai yang baru terkait perpindahan tugas pokok dan fungsi riset ke BRIN.

Output diharapkan akan tercapai seluruhnya di akhir tahun, demikian juga dengan penyerapan anggaran diharapkan akan terus bertambah sejalan dengan proses pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan. Diharapkan, pada Triwulan II nanti, nilai kinerja anggaran akan terus meningkat sehingga di akhir tahun target dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja BRPBATPP pada tahun 2022 ini.

## **Indikator Kinerja 18**

### **Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)**

Indikator kinerja yang berupa layanan dukungan manajemen yang merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya berupa:

1. **Tata Usaha** [Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BRPBATPP (2 dokumen), Laporan PBJ BRPBATPP TA 2022 (1 dokumen), Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) BRPBATPP (2 dokumen), Laporan Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen), Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara BRPBATPP Tahun 2024 (1 dokumen), laporan kegiatan bulanan Tata Usaha BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Tata Usaha BRPBATPP (1 dokumen), Laporan Monitoring dan Evaluasi Penggunaan e-Layar (12 dokumen), laporan realisasi keuangan bulanan BRPBATPP (12 dokumen), laporan kepegawaian BRPBATPP (1 dokumen), laporan realisasi PNPB BRPBATPP (2 dokumen), dan laporan cash opname BRPBATPP (12 dokumen)];
2. **Tata Operasional** [Laporan Penyelenggaraan SAKIP BRPBATPP TA.2022 (1 dokumen), Reviu Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2020-2024 (1 dokumen), Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2021 (1 dokumen), laporan kegiatan BRPBATPP Tahun 2022 (1 dokumen), Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2022 (3 dokumen),

Laporan Evaluasi Kegiatan BRPBATPP TA 2022 (1 dokumen), laporan kegiatan mingguan BRPBATPP (49 dokumen), laporan kegiatan bulanan Tata Operasional BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Tata Operasional BRPBATPP (1 dokumen), Revisi DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2022 (4 dokumen), DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2023 (1 dokumen), laporan e-monev Bappenas TA.2022 (4 dokumen), dan laporan SMART DJA TA.2022 (2 dokumen)];

3. **Pelayanan Teknis dan Sarana** [Laporan prasarana dan sarana BRPBATPP (1 dokumen), laporan kegiatan bulanan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP (1 dokumen), laporan pelayanan publik (1 dokumen), dan laporan kegiatan perpustakaan (1 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 24,18%, s/d Triwulan II sebesar 47,71%, s/d Triwulan III sebesar 71,90%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, *screen shot* aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.26. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 18 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	18 Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	24,18	24,18	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target 24,18% telah tercapai 24,18% sehingga persentase capaian sebesar 100,00%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP berupa :

- I. Tata Usaha (15 dokumen) berupa :
  - a. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BRPBATPP sejumlah 1 dokumen
  - b. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) BRPBATPP sejumlah 1 dokumen
  - c. Laporan Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA. 2021 sejumlah 1 dokumen
  - d. Laporan kegiatan bulanan Tata Usaha BRPBATPP TA.2022 (bulan Januari s/d Maret) sejumlah 3 dokumen
  - e. Laporan Monitoring dan Evaluasi Penggunaan e-Layar (bulan Januari s/d Maret) sejumlah 3 dokumen
  - f. Laporan realisasi keuangan bulanan BRPBATPP (bulan Januari s/d Maret) sejumlah 3 dokumen
  - g. Laporan cash opname BRPBATPP (bulan Januari s/d Maret) sejumlah 3 dokumen
- II. Tata Operasional (19 dokumen) berupa :
  - a. Dokumen Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2022 sejumlah 1 dokumen
  - b. Laporan kegiatan mingguan BRPBATPP sejumlah 13 dokumen

- c. Laporan kegiatan bulanan Tata Operasional BRPBATPP (Januari s/d Maret) sejumlah 3 dokumen
- d. Dokumen Revisi DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2022 sejumlah 1 dokumen
- e. Laporan e-monev Bappenas TA.2022 sejumlah 1 dokumen

III. Pelayanan Teknis dan Sarana (3 dokumen) berupa :

- a. Laporan kegiatan bulanan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP TA. 2022 (Bulan Januari s/d Maret) sejumlah 3 dokumen.

## **Sasaran Kegiatan 7**

### **Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Program BRSDM KP yaitu “Program Manajemen” dan Sasaran Kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yaitu “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP”. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP tersebut dilakukan dengan melakukan kegiatan layanan Dukungan Manajemen Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

## **Indikator Kinerja 19**

### **Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)**

Indikator kinerja berupa layanan dukungan manajemen yang merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penyuluhan. Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal,

layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP berupa : **(1) Penyuluhan** [Laporan kegiatan bulanan Penyuluhan BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Penyuluhan BRPBATPP TA 2022 (1 dokumen), laporan pengelolaan cyber extension (3 dokumen), dan laporan penilaian angka kredit JFT Penyuluh (2 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 29,41%, s/d Triwulan II sebesar 52,94%, s/d Triwulan III sebesar 82,35%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.27. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 19 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	19 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	29,41	29,41	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 100,00%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung manajemen Internal BRPBATPP sejumlah 5 dokumen, berupa :

1. Laporan kegiatan bulanan Penyuluhan BRPBATPP TA. 2022 (Bulan Januari s/d Maret) sejumlah 3 dokumen.
2. Laporan pengelolaan cyber extension (1 dokumen).
3. Laporan penilaian angka kredit JFT Penyuluh (1 dokumen).

## Sasaran Kegiatan 8

### Ekonomi Sektor KP Meningkatkan Lingkup BRPBATPP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan Meningkatkan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

## Indikator Kinerja 20

### Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BRPBATPP (orang)

Pada indikator kinerja ini, tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BRPBATPP diantaranya adalah : Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya, UMKM yang disuluh, dan P2MKP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 1.084 orang. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah Data tenaga kerja terlibat by name by address yang disahkan pimpinan.

Capaian indikator kinerja Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.28. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 20 Pada Triwulan I TA.2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA. 2022	TRIWULAN I TA.2022		
					TARGET	CAPAIAN	%
8	Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP	20	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan I ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai indikator kinerja ini adalah dengan melakukan pendataan terkait tenaga kerja yang terlibat pada kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan di wilayah kerja BRPBATPP yang meliputi Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten. Tenaga kerja yang terlibat diantaranya adalah Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya, UMKM yang disuluh, dan P2MKP. Data tenaga kerja ini akan dilakukan pendataan ulang sesuai dengan format yang diminta oleh Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yaitu data by name by address.

### **3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN I TA. 2022**

Pada tahun 2022, DIPA BRPBATPP memiliki 4 (empat) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.53.262.212.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.8.368.920.000,-;
2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dengan pagu anggaran awal Rp.1.000.000.000,-;
3. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp.1.180.000.000,-;
4. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.42.713.292.000,-.

Selama periode Triwulan I TA.2022, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBATPP sebanyak 2 kali, yaitu :

1. Revisi I DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi I DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 14 Desember 2021. Revisi dilaksanakan dalam rangka Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2022 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tertanggal 29 November 2021. Cadangan belanja tersebut digunakan/dialihkan untuk penanganan pandemi COVID-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat, dan anggaran percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. Besaran pemblokiran Automatic Adjustment sekurang-kurangnya 5% dari total pagu sumber dana Rupiah Murni. Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP.

2. Revisi II DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 22 Februari 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka penambahan subkomponen gaji dan tunjangan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penyuluh Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Segmen Akun pada Bagan Akun Standar. Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP. Berikut ini disajikan rekap data revisi DIPA yang dilakukan oleh BRPBATPP s/d Triwulan II Tahun 2021.

Tabel 3.29. Revisi DIPA BRPBATPP s/d Triwulan I Tahun 2022

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	17 November 2021	53.262.212.000	-
2.	Revisi ke 01	14 Desember 2021	53.262.212.000	Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2022 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tertanggal 29 November 2021
3.	Revisi ke 02	22 Februari 2021	53.262.212.000	Penambahan subkomponen gaji dan tunjangan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penyuluh Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Segmen Akun pada Bagan Akun Standar

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP sampai dengan tanggal 31 Maret Tahun 2022 adalah sebesar 16,86%. Berikut ini pagu dan realisasi anggaran BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 berdasarkan jenis belanja.

Tabel 3.30. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan I Tahun 2022 (per jenis belanja)

No.	Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	
			Rp.	%
1	Belanja Pegawai	38.039.558.000	6.957.213.838	18,29
2	Belanja Barang	15.222.654.000	2.022.922.018	13,29
3	Belanja Modal	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>53.262.212.000</b>	<b>8.980.135.856</b>	<b>16,86</b>

Catatan : Realisasi berdasarkan SP2D s/d 31 Maret 2022

Berdasarkan pagu anggaran yang diterima oleh BRPBATPP pada tahun 2022, anggaran telah teralokasi untuk 4 (tiga) program yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO), yaitu :

#### **1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**

Kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Penelitian dan Pengembangan Produk (1 Produk)

Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 Produk)

2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.464 kelompok)

Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (3.464 kelompok)

#### **2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan**

Kegiatan : Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Output Cadangan

#### **3. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Kegiatan : Riset Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Penelitian dan Pengembangan Produk (4 Produk)

Rincian Output : Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (4 Produk)

2) Penelitian dan Pengembangan Produk (2 Produk)

Rincian Output : Teknologi Hasil Riset Perikanan (2 Unit)

#### **4. Program Dukungan Manajemen**

Kegiatan : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

1) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen Internal (2 layanan)

a. Layanan Umum (1 layanan)

b. Layanan Perkantoran (1 layanan)

2) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 dokumen)

a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (1 dokumen)

b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1 dokumen)

c. Layanan Manajemen Keuangan (1 dokumen)

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di tahun 2022, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022.

Tabel 3.31. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan I Tahun 2022

Sasaran / Indikator Kinerja	Target 2022	Triwulan I			Pagu Anggaran TA.2022	Realisasi Anggaran TW I	%	
		T	R	%				
<b>S.01 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan</b>								
1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3,546	400	405	101.25	8,121,420,000	1,176,468,506	14.49
2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137	-	-	-	37,500,000	-	-
3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268	50	55	110.00	150,000,000	-	-
<b>S.02 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP</b>								
4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	1	-	-	-	60,000,000	3,701,298	6.17
<b>S.03 Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya</b>								
5	Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup)	1	-	-	-	(outcome)	(outcome)	-
6	Usaha Rintis BRPBATPP (Startup)	4	-	-	-	1,000,000,000	-	-
<b>S.04 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP</b>								
7	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)	30	6	7	116.67	41,300,000	9,809,000	23.75
<b>S.05 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP</b>								
8	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset)	1	-	-	-	(outcome)	(outcome)	-
9	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)	4	-	-	-	700,000,000	-	-
10	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)	2	-	-	-	480,000,000	-	-
<b>S.06 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPBATPP</b>								
11	Jejaring dar/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dar/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1	-	-	-	104,000,000	3,285,000	3.16
12	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1	-	-	-	41,500,000	2,000,000	4.82
13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74	-	-	-	19,500,000	2,490,500	12.77
14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	-	-	-	100,000,000	5,184,000	5.18
15	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86	86	100	116.28	45,000,000	12,680,000	28.18
16	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89	-	-	-	25,500,000	9,457,180	37.09
17	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81	-	-	-	22,439,000	6,335,000	28.23
18	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	24.18	24.18	100.00	16,901,649,000	3,457,510,670	20.46
<b>S.07 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP</b>								
19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	29.41	29.41	100.00	25,390,911,000	4,285,520,043	16.88
<b>S.08 Ekonomi Sektor KP Meningkatkan Lingkup BRPBATPP</b>								
20	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1,084	-	-	-	21,493,000	5,694,659	26.50
<b>JUMLAH</b>						<b>53,262,212,000</b>	<b>8,980,135,856</b>	<b>16.86</b>

Tabel 3.32. Realiasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan BRPBATPP Tahun 2022

Sasaran Kegiatan		Pagu Anggaran TA.2022 (Rp.)	Realisasi Anggaran TW I (Rp.)	%
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8,308,920,000	1,176,468,506	14.16
S.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	60,000,000	3,701,298	6.17
S.03	Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya	1,000,000,000	-	0.00
S.04	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	41,300,000	9,809,000	23.75
S.05	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	1,180,000,000	-	0.00
S.06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPBATPP	17,259,588,000	3,498,942,350	20.27
S.07	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	25,390,911,000	4,285,520,043	16.88
S.08	Ekonomi Sektor KP Meningkatkan Lingkup BRPBATPP	21,493,000	5,694,659	26.50
<b>JUMLAH</b>		<b>53,262,212,000</b>	<b>8,980,135,856</b>	<b>16.86</b>

### 3.4. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBATPP TRIWULAN I TA.2022

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran

dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BRPBATPP yaitu:

## 1. Perencanaan

Efisiensi anggaran dilakukan BRPBATPP dalam beberapa dimensi, yaitu :

**Dimensi efisiensi pertama** mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.

**Dimensi efisiensi kedua** menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2022 BRPBATPP telah menetapkan kegiatan prioritas, yang pengawalannya dilakukan secara rutin (weekly report) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.

**Dimensi efisiensi ketiga** berupa realokasi atau refocusing anggaran sesuai dengan arahan dari Sekretariat BRSDM KP maupun pusat.

Dukungan BRPBATPP dalam pencapaian upaya dimaksud adalah dengan melakukan rewiu penganggaran secara berjenjang yang melibatkan stakeholder meliputi rewiu anggaran tingkat BRSDM (melibatkan Inspektorat Jenderal dan Sekretariat Jenderal: Biro Perencanaan dan Biro Keuangan).

## 2. Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan serapan anggaran terutama untuk perjalanan dinas

- Mengutamakan pertemuan di ruang rapat internal BRPBATPP;
- Mengikuti sosialisasi dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pusat secara digitalisasi melalui video conference dan live streaming;
- Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan atasan berbasis Balance Score Card dan SKP;
- Membayarkan biaya operasional Penyuluh Perikanan PNS dan PPB sesuai kinerja yang dilaporkan.

### 3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA, E-Monev Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM KP;
- Membuat laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan riset dan penyuluhan TA.2022.

### 4. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidi diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran untuk mencapai tujuan organisasi. Pada Triwulan I tahun 2022, telah dilakukan revisi ke-1 DIPA BRPBATPP yang tidak mengubah pagu anggaran yaitu terkait kebijakan Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2022 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tertanggal 29 November 2021. Selain itu, juga dilaksanakan revisi DIPA ke-2 terkait penambahan subkomponen gaji dan tunjangan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penyuluh Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Segmen Akun pada Bagan Akun Standar yang tidak mengubah pagu anggaran.

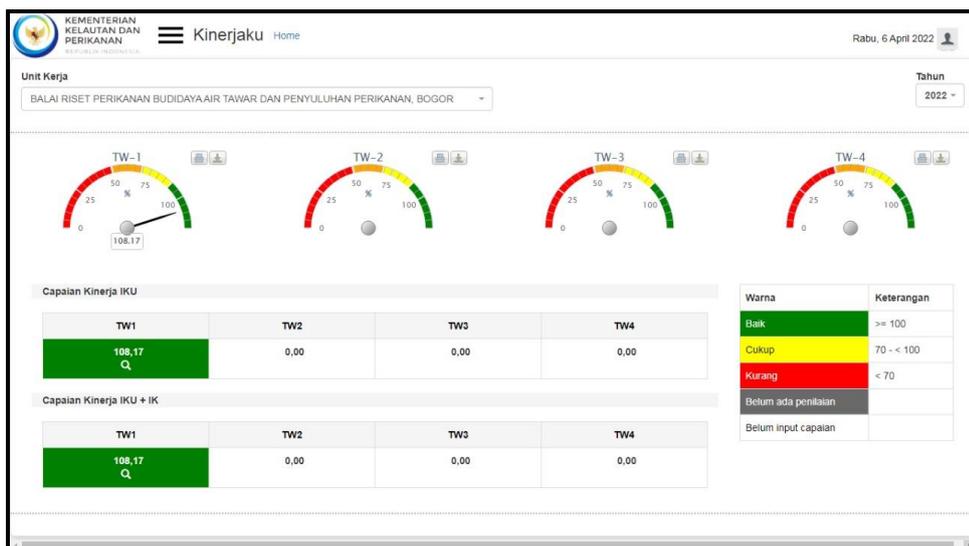


# PENUTUP

## 4.1. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada tahun 2022, BRPBATPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 8 Sasaran Kegiatan dan 20 Indikator Kinerja.

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP di Triwulan I tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran kegiatan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebesar 108,17%, sebagaimana dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut :



Pada periode Triwulan I Tahun 2022, dari 20 IK yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 6 IK diantaranya telah terdapat target yang harus dicapai dan keseluruhan target telah tercapai maupun melebihi target sehingga berstatus hijau atau telah berkinerja baik. Rincian target dan realisasi dari 20 IK tersebut adalah :

1. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 3.546 kelompok, target s/d Triwulan I adalah 400 kelompok, tercapai 405 kelompok;
2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 137 kelompok, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 268 kelompok, target s/d Triwulan I adalah 50 kelompok, tercapai 55 kelompok;
4. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk), target tahunan 1 produk, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
5. Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup), target tahunan 1 start up, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
6. Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup), target tahunan 4 start up, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
7. Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen), target tahunan 30 dokumen, target s/d Triwulan I adalah 6 dokumen, tercapai 7 dokumen;
8. Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset), target tahunan 1 hasil riset, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
9. Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk), target tahunan 4 produk, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
10. Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk), target tahunan 2 produk, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;

11. Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan), target tahunan 1 kesepakatan, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
12. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%), target tahunan  $\leq 1\%$ , pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
13. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks), target tahunan 74, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
14. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai), target tahunan 92, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
15. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), target tahunan 86%, target s/d Triwulan I adalah 86%, tercapai 100%;
16. Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai), target tahunan 89, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
17. Nilai NKA BRPBATPP (Nilai), target tahunan 81, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai;
18. Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%), target tahunan 100%, target s/d Triwulan I adalah 24,18%, tercapai 24,18%;
19. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%), target tahunan 100%, target s/d Triwulan I adalah 29,41%, tercapai 29,41%;
20. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang), target tahunan 1.084 orang, pada Triwulan I belum terdapat target yang harus dicapai.

## **4.2. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI**

Meskipun kinerja BRPBATPP pada Triwulan I tergolong baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan yang berpotensi untuk menghambat capaian kinerja di triwulan berikutnya, namun telah dilakukan tindak lanjut yang diperlukan terkait pencapaian indikator kinerja.

Permasalahan yang terjadi pada Triwulan I ini antara lain adalah :

1. Perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP terkait perpindahan wewenang pengelolaan riset kelautan dan perikanan dari KKP ke BRIN, sehingga kegiatan riset tidak dapat dilaksanakan sampai dengan selesai proses perpindahan ke BRIN serta terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru.
2. Kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya” serta indikator kinerja “Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” dan “Usaha Rintisan BRPBATPP” belum dapat dilaksanakan karena dilakukan self blocking sampai dengan terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru.

Terkait dengan permasalahan tersebut di atas, rekomendasi yang dapat disampaikan adalah :

1. Melaksanakan koordinasi internal antar bagian di BRPBATPP secara berkala untuk menyampaikan progres dan informasi terbaru terkait pengalihan tugas pokok dan fungsi riset ke BRIN serta terkait langkah-langkah pelaksanaan kegiatan lainnya yang masih dilakukan self blocking sampai dengan terbit nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru;
2. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat terkait proses pengalihan tugas pokok dan fungsi riset ke BRIN terutama terkait pengalihan sebagian aset BRPBATPP ke BRIN;
3. Tetap melaksanakan program kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan pendukung untuk sasaran kegiatan dan indikator kinerja BRPBATPP lainnya yang tidak dilakukan self blocking.

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan yang telah dicapai pada Triwulan I tahun 2022 serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja BRPBATPP untuk Triwulan berikutnya.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBATPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun

diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan I tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**  
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, *26* Januari 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

  
Arif Wibowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN**  
**PENYULUHAN PERIKANAN**

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya <sup>b,c)</sup>	1	Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup) <sup>b,c)</sup>	1
		2	Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup) <sup>b,c)</sup>	4
2	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset BRPBATPP	3	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) <sup>a)</sup>	30
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4	Hasil Riset Perikanan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset) <sup>a)</sup>	1
		5	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	4
		6	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	2
4	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		11	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		12	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		13	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81
		14	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100

### Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
1.	<b>Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan</b> <sup>b,c)</sup>	<b>1.000.000</b>
	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	1.000.000
2.	<b>Program Riset dan Inovasi IPTEK</b> <sup>a)</sup>	<b>1.180.000</b>
	Riset Perikanan <sup>a)</sup>	1.180.000
3.	<b>Program Dukungan Manajemen</b> <sup>c)</sup>	<b>17.300.888</b>
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan <sup>c)</sup>	17.300.888
<b>Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022</b>		<b>19.480.888</b>

Jakarta, ~~26~~ Januari 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

  
Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan  
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Januari 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

**Arif Wibowo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR**  
**DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	1
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	5	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100
4	Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP	6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084

## Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
	<b>Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan</b>	<b>8.368.920</b>
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.308.920
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	60.000
	<b>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</b>	<b>25.412.404</b>
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	<b>25.412.404</b>
4	Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP	-
<b>Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022</b>		<b>33.781.324</b>

Jakarta, 21 Januari 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

**Arif Wibowo**